



# **RENCANA STRATEGI**

## **TAHUN 2025 - 2030**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya Tahun 2025–2030 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen Renstra ini merupakan pedoman dalam mencapai visi Fakultas melalui pencapaian sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan.

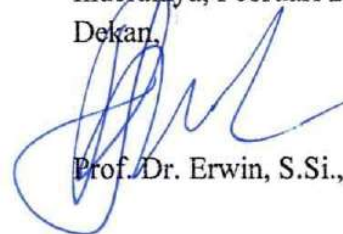
Fasilkom memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi pelopor inovasi dan pusat keunggulan teknologi di tingkat nasional maupun internasional. Penyusunan Renstra ini mengacu pada Sasaran strategis dan indikator kinerja Universitas Sriwijaya yang berorientasi pada pencapaian *World Class University*. Rencana Strategis ini meliputi visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kerangka organisasi, target kinerja dan kerangka pendanaan yang disusun selama periode 5 (lima) tahun dari Tahun 2025–2030. Di dalamnya, kami menetapkan arah kebijakan yang berfokus pada:

1. Penyelenggaraan pendidikan berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan.
2. Peningkatan kualitas penelitian yang berdampak luas melalui hilirisasi hasil riset dan paten.
3. Optimalisasi layanan manajemen yang efektif, efisien, dan terpadu berbasis TIK.
4. Membentuk sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan berjiwa wirausaha teknologi.

Terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan pemikiran, kritik, serta saran yang membangun dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Indera Raya, Februari 2026

Dekan,



Prof. Dr. Erwin, S.Si., M.Si.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	6
I.2.1. Visi .....	6
I.2.2. Misi .....	6
I.2.3. Tujuan .....	7
I.3. Sistem Tata Pamong .....	7
I.3.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPPS .....	8
I.3.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	9
I.3.3. Organisasi Penjaminan Mutu.....	9
I.3.4. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) .....	9
I.4. Tata Kelola dan Kerjasama.....	10
I.5. Sistem Penjaminan Mutu Fasilkom .....	10
I.5.1. Kerangka Dasar Manajemen dan Struktur Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Komputer .....	10
I.5.2. Siklus dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ilmu Komputer.....	13
I.6. Pengembangan dan Implementasi SPMI Fakultas Ilmu Komputer .....	14
I.6.1. Pengembangan Organisasi SPMI Fakultas Ilmu Komputer.....	14
I.7. Strategi Pengembangan dan Implementasi SPMI .....	15
I.8. Indikator Kinerja.....	17
<b>BAB II .....</b>	<b>30</b>
II.1. Bidang Pendidikan .....	30
II.1.1. Arah Kebijakan dan Kekhasan Pendidikan.....	30
II.1.2. Suasana Kebebasan Akademik .....	39
II.1.3. Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program studi.....	39
II.1.4. Kurikulum Program Studi.....	41
II.1.5. Proses Pembelajaran.....	43

II.2.	Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	44
II.2.1.	Arah kebijakan dan peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat.....	44
II.2.2.	Sasarandan Target Penelitiandan Pengabdian kepada masyarakat .....	45
<b>BAB III</b>	.....	<b>47</b>
III.1.	Bidang Organisasi dan Tata Kelola PTN-BH.....	47
III.1.1.	Arah Kebijakan Bidang Ortala.....	47
III.2.	Bidang Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya PTN-BH .....	48
III.2.1.	Sumber Daya Manusia: penerimaan, pembinaan, dan pemberhentian sumberdaya manusia.....	48
III.3.	Bidang Sumber Daya Sarana dan Prasarana Kepemilikan, Penatausahaan, Penggunaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana .....	53
III.4.	Bidang Sumber Daya Keuangan: Sumber Pendapatan APBN dan NonAPBN, Pengelolaan dan Belanja.....	54
III.5.	Kebijakan Akuntansi .....	56
III.6.	Pendapatan .....	57
III.7.	Belanja.....	57
III.8.	Aset .....	57
III.9.	Sistem Akuntansi .....	58
III.10.	Program Strategis Sumber Daya Keuangan FASILKOM .....	59
III.10.1.	Potensi Sumber Dana Mandiri FASILKOM.....	60
III.11.	Bidang Sumberdaya informasi .....	60
<b>BAB IV</b>	.....	<b>63</b>
IV.1.	Kegiatan Kemahasiswaan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.....	63
IV.2.	Organisasi Kemahasiswaan.....	64
IV.3.	Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa .....	65

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b> IKU IKT Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2025 - 2030 .....	17
<b>Tabel 1.2.</b> Penjelasan Sasaran, Indikator, dan Capaian IKU-IKT Fasilkom.....	26
<b>Tabel 2.1.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang arah kebijakan dan kekhasan bidang Pendidikan.....	31
<b>Tabel 2.2.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang kebijakan Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi Universitas Sriwijaya.....	40
<b>Tabel 2.3.</b> Program, Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Capaian Jangka Menengah 2025-2030 Bidang Arah Kebijakan Kurikulum Program Studi.....	42
<b>Tabel 2.4.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	45
<b>Tabel 3.1.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.....	52
<b>Tabel 3.2.</b> Kondisi Sarana dan Prasarana di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya...	53
<b>Tabel 3.3.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang sarana prasarana .....	54
<b>Tabel 3.4.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang sumber daya keuangan .....	58
<b>Tabel 3.5.</b> Sistem Informasi di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya .....	60
<b>Tabel 3.6.</b> Aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran dan Tridharma PT di Universitas Sriwijaya .....	61
<b>Tabel 3.7.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang Sumber Daya Informasi .....	61
<b>Tabel 4.1.</b> Kegiatan yang diikuti Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2025.....	63
<b>Tabel 4.2.</b> Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang kemahasiswaan dan lulusan .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Berdirinya Fakultas Ilmu Komputer didahului dengan Program Diploma Komputer (PDK) Unsri baru berdiri pertengahan tahun 2003, tepatnya tanggal 5 September 2003 dan merupakan program pendidikan bidang *Information and Communication Technology* (ICT) yang pertama di Universitas Sriwijaya, sehingga melalui perencanaan strategis yang disusun secara matang dan komprehensif diharapkan dalam lima tahun ke depan dapat terwujud sebuah sistem pendidikan PDK yang handal dan mampu mengantisipasi perubahan di masa mendatang. Keinginan untuk mendirikan program pendidikan di bidang teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Sriwijaya telah ada sejak tahun 1985, dimana pada saat itu Unsri telah mulai menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan profesional bidang komputer di Pusat Komputer Universitas Sriwijaya. Penyiapan SDM untuk tenaga dosen mulai dilakukan dengan mengirimkan beberapa dosen untuk mengikuti pendidikan S2 di bidang teknologi informasi dan komunikasi baik di dalam maupun di luar negeri.

Melalui penyiapan dosen berpendidikan S2 yang saat itu telah berjumlah 8 orang dan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi di Unsri yang mulai memadai setelah Puskom Unsri menerima 2 (dua) kali hibah bersaing dari Departemen Pendidikan Nasional yakni Due-Like tahun 1999 s.d. 2003 dan TPSDP tahun 2003 s.d. 2007, keinginan tersebut mulai mengkristal. Rektor Unsri Prof. Dr. Zainal Ridho Djafar, Pembantu Rektor I, Prof. Dr. Mustafa Abdullah, Kepala Pusbandik Dr. Rujito Agus Suwignyo dan Kepala Puskom, Drs. Saparudin, M.T. pada bulan Juli tahun 2002 mulai membicarakan secara intensif rencana pembukaan Program Diploma Komputer Unsri.

Pada bulan Oktober 2002, dibentuklah panitia persiapan pembukaan Program Diploma Komputer, dan ditunjuk sebagai ketua pada waktu itu adalah Dr. Zulkardi, M.Ikom., sekretaris Ir. Bambang Tutuko, M.T. dan anggota, Dr. Rujito Agus Suwignyo dan Drs. Saparudin, M.T. Kemudian pada bulan Maret 2003, panitia pembukaan Program Diploma Komputer mengalami revisi kepengurusan, karena Dr. Zulkardi, M.Ikom mendapat penugasan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Kepala Kantor Informasi dan Komunikasi Sumsel. Akhirnya sebagai ketua panitia ditunjuk Drs. Saparudin, M.T. dan

ditunjuk beberapa anggota baru yakni Erwin, M.Si., Samsuryadi, M.Kom dan Ir. Iwan Pahendra, M.T.

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dukungan yang kuat dari Rektor Unsri, rekomendasi Gubernur, Bupati dan Walikota seluruh Provinsi Sumatera Selatan serta komitmen dan kerja keras panitia, sehingga Pembukaan Program Diploma Komputer Unsri dapat terwujud pada bulan Agustus 2003. Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) menerbitkan surat izin pembukaan 3 (tiga) program studi, yakni Manajemen Informatika D-III, Teknik Komputer D-III dan Komputerisasi Akuntansi D-III. Kebutuhan akan tenaga akademik dan profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai pengelola informasi di pemerintahan, industri dan perusahaan baik negeri maupun swasta di Sumsel, menuntut Unsri sebagai institusi pendidikan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan Sarjana (S1) di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga di bawah koordinasi Rektor Unsri, Prof. Zainal Ridho Djafar dan Tim Pendirian Program Ilmu Komputer Unsri yang diketuai oleh Drs. Saparudin, M.T. mulai menyusun naskah studi kelayakan pendirian Program Ilmu Komputer Unsri. Usaha ini pun telah membuahkan hasil sebagai awal dari suatu perjuangan meniti perjalanan panjang pendidikan teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Sriwijaya. Program Studi Teknik Informasi jenjang S1 dan Program Studi Sistem Komputer jenjang S1 mendapat persetujuan Dirjen Dikti pada bulan Juni 2005.

Program Ilmu Komputer (PIK) dan PDK Universitas Sriwijaya mulai menyelenggarakan kegiatan akademik dan menata manajemen dan organisasi. Perjalanan 2 (dua) tahun penyelenggaraan kedua lembaga tersebut secara swadana dan swakelola telah mengantarkan pembukaan Fakultas Ilmu Komputer Unsri. Setelah mempelajari naskah akademik yang terdiri dari evaluasi diri dan proposal PIK dan PDK Unsri, Dirjen Dikti pada tanggal 22 Februari 2006 menerbitkan surat izin pembukaan Fakultas Ilmu Komputer Unsri dengan sistem pengelolaan fakultas secara swadana dan swakelola.

Pada proses perjalanan Fakultas Ilmu komputer hingga tahun 2025, telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan fakultas, dimana setiap masa kepemimpinan (dekan) terjadi momen- momen penting diantaranya:

Periode Prof Dr, Saparudin., M.T. (2007- 2011), Pada periode ini Prof. Dr. Saparudin, M.T. memegang peranan krusial sebagai dekan pertama yang memimpin fakultas ini pada masa-masa awal pembentukannya. Sebagai dekan inaugural, peran beliau sangat fundamental, antara lain:

- Membangun Struktur Organisasi: Membentuk dan menata struktur organisasi fakultas

yang baru, mulai dari jajaran wakil dekan, ketua jurusan, hingga unit-unit pendukung lainnya.

- Menyusun Tata Kelola: Merumuskan sistem dan tata kelola administrasi, akademik, dan kemahasiswaan dari nol.
- Mengembangkan Kurikulum: Memimpin pengembangan kurikulum agar selaras dengan standar nasional dan kebutuhan industri.
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana: Mengawal pengadaan dan peningkatan fasilitas pendukung kegiatan belajar-mengajar.
- Meletakkan Fondasi: Menjadi pemimpin yang meletakkan dasar-dasar bagi budaya akademik dan arah pengembangan Fasilkom Unsri untuk masa depan.

Dengan demikian, kepemimpinan Prof. Dr. Saparudin, M.T. sangat identik dengan periode fondasi dan pembangunan awal Fasilkom Unsri menjadi sebuah fakultas yang mandiri dan berkembang. Adapun pada masa ini berdiri Jurusan Sistem komputer, Teknik Informatika dan Sistem Informasi serta menyertakan tiga prodi D3 diantaranya Komputerisasi akuntansi, Manajemen Informatika dan Teknik Komputer.

Periode dekan berikutnya adalah Dr. Darmawijoyo., M.Si.,M.Sc ( 2012- 2016), Adapun Peran dan Kontribusi Dr. Darmawijoyo, di antaranya:

- Menjalani Kerjasama Internasional: Salah satu pencapaian paling menonjol pada masanya adalah inisiasi kerjasama dengan JAIST (Japan Advanced Institute of Science and Technology) pada Maret 2014. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan laboratorium agar Fasilkom Unsri dapat bersaing di tingkat global.
- Membangun Kemitraan Industri: Pada April 2015, beliau meresmikan FASILKOM NETACAD CISCO, sebuah kemitraan dengan Cisco untuk pelatihan dan sertifikasi jaringan. Ini adalah langkah strategis untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diakui oleh industri.
- Aktivitas Akademik dan Kemahasiswaan: Selama periode kepemimpinannya, berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan seperti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) tingkat fakultas sudah mulai berjalan aktif, yang menunjukkan adanya struktur organisasi yang mapan.

Periode dekan berikutnya adalah Dr. Jaidan Jauhari, S.Pd., M.T. (2016-2023), Pada masa kepemimpinan Dr. Jaidan Jauhari, beliau melanjutkan rencana panjang fakultas Ilmu komputer dengan melakukan peningkatan berupa:

- Peningkatan Akademik berupa pembukaan Program Studi Magister (S2) Teknik Informatika, oleh tim pengusul diantaranya Prof Dr. Saparudin, Prof Siti Nurmaini, Prof Erwin dan Dr. Rossi Passarella, yang selanjutnya pada 2019 diubah nomenklatur program studi menjadi program studi Magister Ilmu Komputer oleh pada masa kaprodi Dr. Ir. Sukemi. M.T
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Beliau mendorong para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 dan meraih gelar guru besar (profesor). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di lingkungan fakultas.
- Modernisasi Sarana dan Prasarana, Selama kepemimpinannya, dilakukan berbagai pembaruan dan modernisasi fasilitas, termasuk laboratorium dan ruang perkuliahan  
Periode dekan Selanjutnya, adalah Periode Prof. Dr Erwin, S.Si., M.Si (2024-2028), Pada periode ini, fokus Prof. Dr. Erwin adalah melanjutkan dan memperkuat program-program yang telah berjalan baik, sekaligus mempersiapkan Fasilkom untuk tantangan masa depan.
- Konsolidasi Tim Manajemen: Salah satu langkah pertama yang beliau lakukan setelah dilantik adalah membentuk jajaran pimpinan baru, yaitu para Wakil Dekan untuk Bidang Akademik; Umum dan Keuangan; serta Kemahasiswaan dan Alumni. Ini adalah langkah krusial untuk memastikan soliditas dan efektivitas roda organisasi fakultas.
- Menjaga Kualitas dan Akreditasi: Prioritas utamanya adalah meningkatkan dan mempertahankan status Akreditasi Unggul yang telah diraih oleh program studi di Fasilkom. Ini mencakup penjaminan mutu berkelanjutan pada proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pendirian dan pembukaan Prodi S3 Ilmu Komputer pada tahun 2024 oleh tim pengusul, Prof Erwin, Prof Siti, Prof Bambang, Julian Supardi., Ph.D., Dr. Firdaus dan Dr. Rossi Passarella.
- Pengusulan Pembukaan Departemen Baru pada tahun 2025 yaitu Program Sarjana (S1): keamanan siber, sains data, kecerdasan buatan, sedangkan prodi S2 yaitu Manajemen Teknologi dan Teknologi Informasi.
- Penguatan Visi Fakultas: Beliau akan mengarahkan Fasilkom untuk terus relevan dengan visi besarnya, yaitu menjadi institusi yang unggul di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta menumbuhkan jiwa technopreneurship di kalangan mahasiswa dan lulusan.

- Peningkatan Kerjasama Internasional: Melanjutkan rintisan dekan-dekan sebelumnya, upaya untuk memperluas kerjasama dengan universitas dan industri di tingkat internasional akan terus menjadi agenda penting.

Seiring dengan perubahan status Universitas Sriwijaya dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2024, Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung transformasi ini. Perubahan status ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan kemandirian universitas, tetapi juga untuk memperkuat peran universitas dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi dan komputer.

FASILKOM, sebagai salah satu fakultas unggulan di Universitas Sriwijaya, terus berupaya untuk memperkuat pendidikan yang berbasis pada kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terkini. Fakultas ini memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi, siap bersaing secara global, serta mendukung pengembangan riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Seiring dengan perkembangan pesat teknologi digital, peran Fakultas Ilmu Komputer menjadi lebih signifikan dalam menghadapi tantangan dan perubahan global, seperti era *Society 5.0* yang berfokus pada integrasi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi Universitas Sriwijaya yang menjadi universitas terkemuka, mandiri, dan bereputasi global, Fakultas Ilmu Komputer perlu melakukan perencanaan strategis yang matang. Rencana ini bertujuan untuk mempersiapkan fakultas agar mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, memaksimalkan potensi riset di bidang komputer dan teknologi informasi, serta memperkuat kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan industri 4.0 dan seterusnya.

Penting bagi fakultas untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat sistem penjaminan mutu yang telah diterapkan di Universitas Sriwijaya, yang akan diimplementasikan dalam tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi. Penguatan tata kelola ini termasuk peningkatan kualitas kurikulum, riset, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam semua aspek kegiatan fakultas.

Sebagai langkah awal, Fakultas Ilmu Komputer telah berfokus pada pengembangan kurikulum berbasis teknologi terbaru seperti:

1. Kecerdasan Buatan (AI),
2. Keamanan Siber (*cyber security*)

3. Sistem Tertanam (*Embedded System*)
4. *Information System (IS) / Information Technology (IT) Governance*
5. *Information System Management*
6. *Database*
7. Analisis dan Perancangan Sistem
8. *Machine Learning*
9. *Deep Learning*
10. *Data Structure*
11. *Data Science*

Adapun yang diharapkan dari pengembangan kurikulum ini adalah agar dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar global. Pengembangan fasilitas akademik dan penunjang juga akan menjadi fokus penting dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Dengan mengikuti arahan dari RPJM Universitas Sriwijaya dan tahapan pengembangan menuju PTN-BH, Fakultas Ilmu Komputer bertekad untuk menjadi fakultas yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat ASEAN dan global.

## **I.2. Visi, Misi, dan Tujuan**

Dalam perjalanan menuju tahun 2030, maka diperlukan suatu VISI bersama FASILKOM, adapun visi tersebut :

### **I.2.1 Visi**

*Menjadi fakultas ilmu komputer yang unggul, inovatif, dan bereputasi internasional di kawasan regional, berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital, serta menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi pada transformasi digital global.*

### **I.2.2 Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dibidang ilmu komputer yang mandiri, unggul, dan relevan dengan perkembangan teknologi global.
2. Mengembangkan riset unggul yang inovatif, aplikatif, dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat serta industri.
3. Membekali mahasiswa dengan kompetensi teknologi terkini, serta kemampuan *technopreneurship* dan etika profesional untuk berperan dalam transformasi digital.

4. Meningkatkan kerja sama dengan mitra internasional di kawasan regional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan teknologi.
5. Menerapkan solusi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

### **1.2.3 Tujuan**

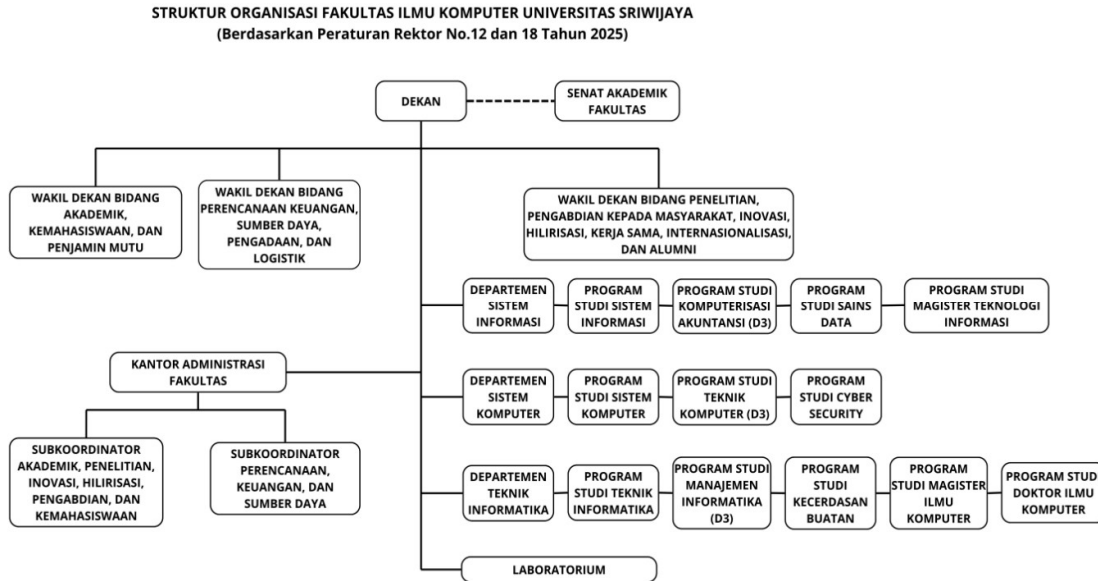
1. Menyediakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset di bidang ilmu komputer, yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, siap bersaing ditingkat global, serta berkompeten dalam teknologi informasi dan transformasi digital.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang berfokus pada teknologi informasi dan komputer, dengan memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan global.
3. Menerapkan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang teknologi digital, yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat, penyelesaian masalah sosial, dan peningkatan kualitas hidup.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan universitas, lembaga riset, dan industri internasional di kawasan regional untuk memperluas wawasan, meningkatkan mutu pendidikan, serta menciptakan peluang riset dan pengembangan yang lebih besar di tingkat global.
5. Menjadikan Fakultas Ilmu Komputer sebagai pusat unggulan di bidang teknologi informasi, kecerdasan buatan, *big data*, dan keamanan siber, yang memiliki kontribusi signifikan terhadap kemajuan teknologi dan solusi inovatif bagi berbagai sektor.
6. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel dalam semua aspek pengelolaan fakultas, dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi serta operasional fakultas.
7. Mengembangkan kompetensi dosen dan staf melalui program peningkatan kualitas dan pengembangan karier, serta memastikan pengajaran yang didasarkan pada standar internasional dalam rangka mendukung tujuan fakultas dan universitas.

### **1.3. Sistem Tata Pamong**

Sistem tata pamong di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dibangun di atas fondasi tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*). Hal ini memastikan kepemimpinan yang efektif, efisien, serta transparan dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi.

### 1.3.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPPS

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 12 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Rektor, UPPS beroperasi dalam struktur Fakultas Ilmu Komputer yang terdiri atas unsur pimpinan, senat akademik, pelaksana akademik, dan pelaksana administrasi (Gambar 1).



**Gambar 1.** Struktur organisasi UPPS berdasarkan perctor no 12 dan 18 tahun 2025

- Dekan:

Sebagai pimpinan tertinggi di tingkat Fakultas, Dekan memiliki tugas pokok menyusun dan menyelenggarakan rencana strategis Fakultas serta mengoordinasikan seluruh penyelenggaraan bidang akademik dan non-akademik. Dekan bertanggung jawab secara langsung kepada Rektor dalam memastikan seluruh program kerja berjalan selaras dengan kebijakan universitas.

- Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Penjaminan Mutu:

Memegang peranan krusial dalam mengoordinasikan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma). Pejabat ini bertanggung jawab atas koordinasi kemahasiswaan serta pengawasan mutu internal guna memastikan standar akademik tetap terjaga.

- Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Pengadaan, dan Logistik:

Mengelola aspek manajerial yang mendukung operasional UPPS, mulai dari perencanaan anggaran tahunan, pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), hingga pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium.

- Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi, Hilirisasi, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Alumni:

Berfokus pada pengembangan jejaring strategis, hilirisasi hasil riset, serta menjaga hubungan baik dengan alumni sebagai bagian dari pelacakan lulusan (tracer study).

Sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2025, Program Studi berada di bawah naungan Departemen. Departemen dipimpin oleh seorang Kepala Departemen yang bertugas mengoordinasikan pengembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pendidikan pada program studi di bawahnya. Koordinasi antara Ketua Program Studi dan Kepala Departemen dilakukan secara sinergis untuk memastikan kurikulum dan distribusi beban kerja dosen berjalan optimal.

### **1.3.2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Implementasi penjaminan mutu pada UPPS mengacu pada dokumen Rencana Pengembangan SPMI Fasilkom yang telah ditetapkan untuk mencapai standar akreditasi nasional dan internasional.

### **1.3.3. Organisasi Penjaminan Mutu**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dikelola secara berjenjang. Di tingkat fakultas, terdapat Unit Penjamin Mutu (UPM) yang bertugas merancang instrumen mutu dan melakukan audit. Di tingkat program studi, terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) yang secara teknis memantau kepatuhan harian terhadap standar mutu akademik.

### **1.3.4. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP)**

UPPS secara konsisten menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagaimana dijabarkan secara detail berikut:

1. Penetapan (P): UPPS menetapkan Standar Mutu yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), mencakup standar isi pembelajaran, dosen, hingga sarana prasarana khusus. Penetapan ini dituangkan melalui SK Dekan di awal tahun akademik.
2. Pelaksanaan (P): Seluruh aktivitas Tri Dharma dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Proses perkuliahan dipantau melalui sistem informasi akademik untuk menjamin kesesuaian antara rencana pembelajaran

semester (RPS) dengan realitas tatap muka.

3. Evaluasi (E): Evaluasi dilakukan melalui dua mekanisme utama:
  - Audit Mutu Akademik Internal (AMAI): Audit tahunan terhadap standar yang ditetapkan universitas untuk menghasilkan laporan ketidaktercapaian dan rekomendasi.
  - Survei Kepuasan: Dilakukan secara berkala di awal dan akhir semester melalui kuesioner daring (e-feedback) kepada mahasiswa mengenai kinerja dosen dan layanan sarana.
4. Pengendalian (P): Hasil evaluasi dan audit dibahas secara mendalam dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Pada tahap ini, pimpinan Fakultas dan Departemen merumuskan tindakan koreksi segera terhadap masalah yang ditemukan.
5. Peningkatan (P): Berdasarkan analisis RTM, UPPS melakukan perbaikan standar mutu untuk siklus berikutnya. Peningkatan ini bertujuan agar program studi senantiasa adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

#### **1.4. Tata Kelola dan Kerja Sama**

Tata kelola UPPS didasarkan pada prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Pengelolaan anggaran dan sumber daya dilakukan berbasis kinerja dengan dukungan sistem IT yang terintegrasi (seperti [kinerjaupm.ilkom.unsri.ac.id](http://kinerjaupm.ilkom.unsri.ac.id)).

Dalam bidang kerja sama, UPPS berkomitmen untuk memperluas jejaring sesuai arah kebijakan PTN-BH Universitas Sriwijaya. Kerja sama difokuskan pada:

- Kerja Sama Pendidikan: Magang industri (MBKM), praktisi mengajar dari perusahaan teknologi, dan pertukaran pelajar internasional.
- Kerja Sama Riset: Kolaborasi penelitian multidisiplin di bidang kecerdasan buatan dan analisis data besar (*Big Data*) dengan institusi dalam dan luar negeri.
- Kerja Sama Pengabdian: Implementasi solusi berbasis data untuk membantu pemerintah daerah dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan.

Melalui struktur yang kokoh berdasarkan Pertor No. 12 dan 18 Tahun 2025 serta siklus mutu yang disiplin, UPPS menjamin keberlanjutan program dan kualitas lulusan yang kompetitif.

#### **1.5. Sistem Penjaminan Mutu FASILKOM**

##### **1.5.1. Kerangka Dasar Manajemen dan Struktur Organisasi Sistem Penjaminan Mutu**

###### **1.5.1.1. Kerangka Dasar Manajemen Mutu**

FASILKOM Universitas Sriwijaya mengadopsi dan mengimplementasikan Sistem

Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengikuti visi Fakultas dan Universitas. Sistem ini dilaksanakan berdasarkan prinsip PPEPP (Penetapan – Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan) sesuai standard LAM INFOKOM.

Kerangka manajemen mutu FASILKOM bertujuan untuk:

1. Berkonsultasi dan melaporkan ke Dekan dalam melaksanakan program dan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu Fakultas;
2. Melaksanakan kurikulum program studi dan memonitor Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
3. Melaksanakan evaluasi dan Audit Mutu Internal (AMI) akademik dan non akademik Fakultas;
4. Melakukan koordinasi dan membantu persiapan akreditasi prodi di Fakultas;
5. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dekan yang terkait dengan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu;
6. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian sesuai standar nasional dan internasional;
7. Melaksanakan pengawasan pencapaian IKU dan IKT Fakultas;
8. Melakukan pengawasan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/wali Mahasiswa mengenai penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar.

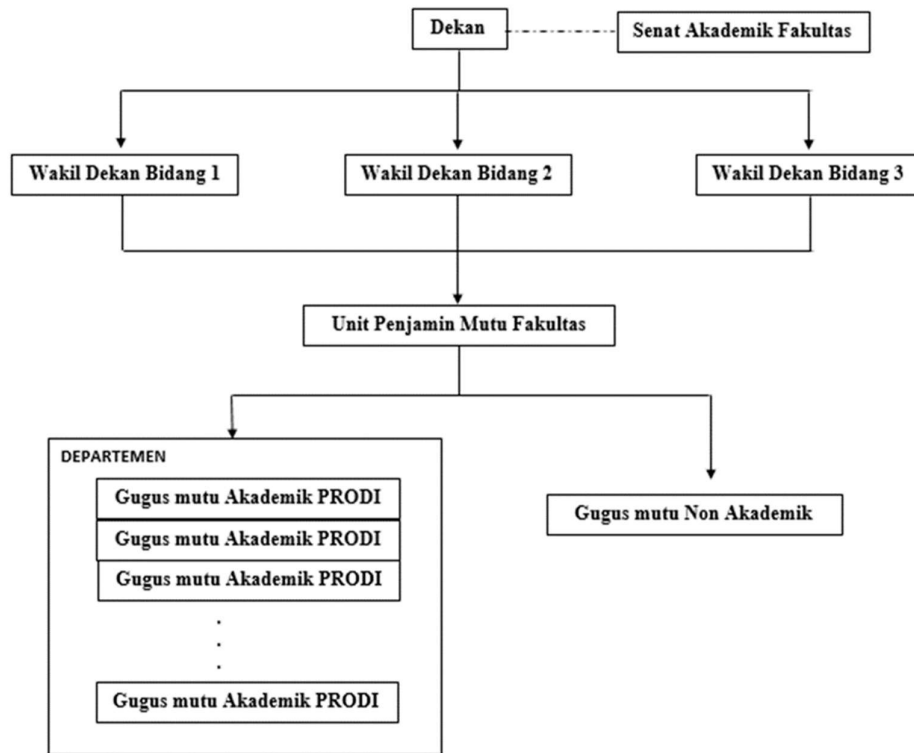
#### **1.5.1.2. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu di Fakultas**

Untuk menjamin terlaksananya SPMI di tingkat fakultas, FASILKOM membentuk Unit Penjamin Mutu (UPM-FASILKOM) yang berkoordinasi langsung dengan Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Sriwijaya. Struktur Organisasi UPM ditunjukkan pada Gambar 2.

Struktur organisasi penjaminan mutu FASILKOM terdiri dari:

- Dekan Fakultas Ilmu Komputer: Penanggung jawab utama pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas.
- Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Penjaminan Mutu: Koordinator pelaksanaan mutu akademik dan kurikulum.
- Tim Pengendali Mutu Fakultas: Unit pengelola SPMI di fakultas yang menjalankan fungsi teknis pengembangan, implementasi, pemantauan, evaluasi, dan audit mutu pendidikan.
- Tim Gugus Mutu Fakultas: Unit pengelola SPMI di departemen dan program studi yang

menjalankan fungsi teknis pengembangan, implementasi, pemantauan, evaluasi, dan audit mutu pendidikan.



**Gambar 2.** Struktur Organisasi Unit Penjamin Mutu (UPM)

### I.5.1.3. Fungsi dan Tugas UPM Fakultas

Mengacu pada sistem di Universitas Sriwijaya, UPM FASILKOM memiliki tugas:

1. Berkoordinasi dan melaporkan ke Dekan dalam melaksanakan tugas dan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat Fakultas;
2. Berkonsultasi dan melaporkan ke Dekan dalam melaksanakan program kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat Fakultas;
3. Memonitor pelaksanaan kurikulum program Studi dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan;
4. Melaksanakan evaluasi dan audit mutu internal menggunakan pedoman, instrument SPMI yang ditetapkan Fakultas;
5. Melakukan koordinasi dan membantu persiapan akreditasi Program Studi di Fakultas;
6. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dekan yang terkait dengan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

#### **I.5.1.4. Mekanisme Pelaksanaan Penjaminan Mutu**

SPMI di FASILKOM dilaksanakan melalui tahapan:

1. Penetapan Standar: Menetapkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang selaras dengan SN-Dikti dan benchmarking internasional.
2. Pelaksanaan Standar: Proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian dijalankan sesuai pedoman fakultas dan universitas.
3. Evaluasi: Audit mutu internal dilakukan setiap tahun dengan instrumen berbasis IT (terintegrasi dengan sistem mutu Unsri).
4. Pengendalian: Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan perbaikan melalui rapat pimpinan fakultas dan rekomendasi kepada prodi.
5. Peningkatan: Perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk melampaui standar nasional dengan mengadopsi standar internasional.

#### **I.5.2. Siklus dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ilmu Komputer**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Ilmu Komputer mengacu pada kebijakan mutu Universitas Sriwijaya yang menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

##### **I.5.2.1. Tahapan Siklus Penjaminan Mutu**

###### **I.5.2.1.1. Penetapan Standar**

- Menetapkan standar mutu akademik, penelitian, pengabdian, dan tata kelola fakultas sesuai dengan SN-Dikti, visi-misi Fakultas dan Universitas.
- Standar ditetapkan berdasarkan pertimbangan/masukan dari *stakeholder*: dosen, mahasiswa, alumni, industri mitra, dan asosiasi profesi.

###### **I.5.2.1.2. Pelaksanaan Standar**

- Implementasi standar dilakukan melalui proses pembelajaran, penelitian, pengabdian, baik layanan akademik dan non akademik.
- Unit Penjamin Mutu diberi kewenangan menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) sesuai karakteristik Fakultas.
- Pelaksanaan standar mutu dilaporkan ke Fakultas.

###### **I.5.2.1.3. Evaluasi Standar**

- Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui audit mutu internal Fakultas.

- Evaluasi akademik dan non akademik mencakup kepuasan mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan melalui survei yang dilaksanakan UPM dan GKM.

#### **I.5.2.1.4. Pengendalian Standar**

- Hasil evaluasi AMI ditindaklanjuti melalui rapat pimpinan fakultas, departemen, dan program studi yang menghasilkan laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
- Temuan audit menjadi dasar perbaikan bidang akademik dan non akademik.

#### **I.5.2.1.5. Peningkatan Standar**

- Perbaikan dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan (AMI) dan hasil (RTM).
- Upaya peningkatan mencakup penguatan fasilitas akademik dan non akademik.
- Fakultas berorientasi pada pencapaian standar IKU dan IKT Fakultas.

#### **I.5.2.2. Prinsip Sistem Penjaminan Mutu di FASILKOM**

- Semua unit (fakultas, departemen, prodi, laboratorium) terhubung dalam sistem mutu universitas.
- Transparansi: Hasil audit dan evaluasi dapat diakses secara terbuka melalui sistem berbasis IT.
- Akuntabilitas: Setiap standar yang ditetapkan harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif.
- Partisipatif: Melibatkan semua civitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan), alumni, dan mitra industri.
- Mutu ditingkatkan secara berkelanjutan.

### **I.6. Pengembangan dan Implementasi SPMI Fakultas IlmuKomputer**

#### **I.6.1. Pengembangan Organisasi SPMI Fakultas Ilmu Komputer**

Pengembangan organisasi SPMI di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya hingga tahun 2030 diarahkan pada penguatan sistem mutu internal berbasis teknologi informasi di tingkat fakultas dan program studi. Fokus utamanya adalah membangun budaya mutu akademik, penelitian, pengabdian, serta tata kelola yang konsisten, sehingga mendukung pencapaian akreditasi unggul nasional serta menyiapkan fondasi menuju akreditasi internasional. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan pedoman mutu, koordinasi implementasi di semua unit, evaluasi dan asesmen mutu secara berkala, serta

pendampingan akreditasi program studi, dengan tujuan menjamin keberlanjutan peningkatan mutu dan mendukung transformasi Universitas Sriwijaya menuju *World Class University*.

SPMI Fakultas berfungsi menyelenggarakan penjaminan mutu terhadap seluruh program dan kegiatan di tingkat fakultas, dengan prinsip PPEPP. Tugas Pokok SPMI Fakultas meliputi:

1. Menyusun perangkat, pedoman, dan standar mutu akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian) dan non-akademik (layanan, administrasi) yang spesifik untuk Fakultas Ilmu Komputer.
2. Mengkoordinasikan implementasi penjaminan mutu akademik dan non-akademik di program studi dan jurusan.
3. Melaksanakan evaluasi secara berkala atas pencapaian standar mutu.
4. Melakukan kajian hasil implementasi mutu di prodi, laboratorium, dan unit layanan fakultas.
5. Menyampaikan hasil kajian mutu fakultas kepada Dekan, dengan tembusan ke DP3M Universitas Sriwijaya.

Tugas Khusus SPMI Fakultas meliputi:

1. Melakukan asesmen mutu terhadap program, kegiatan, dan layanan dilingkup fakultas.
2. Memandu, memfasilitasi, dan mendampingi akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional.
3. Menyediakan layanan pendamping akreditasi untuk kelompok keilmuan, pusat studi, atau laboratorium.
4. Mendorong sertifikasi manajemen mutu (ISO, *Quality Management System*) dan standar penjaminan mutu (*Quality Assurance Standards*) di unit kerja fakultas.

### **I.7. Strategi Pengembangan dan Implementasi SPMI**

Strategi pengembangan dan implementasi SPMI di Fakultas Ilmu Komputer diarahkan untuk membangun sistem penjaminan mutu internal yang efektif, integratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Strategi ini mendukung pencapaian visi Universitas Sriwijaya sebagai PTN-BH dan universitas bereputasi global, serta menjadikan Fakultas Ilmu Komputer sebagai pusat keunggulan di bidang teknologi digital. Strategi pengembangan tersebut mencakup:

1. Penguatan Tata Kelola Mutu Berbasis Teknologi Informasi
  - Mengembangkan sistem penjaminan mutu berbasis digital yang terintegrasi dengan

sistem universitas.

- Memanfaatkan *big data* dan analitik untuk monitoring capaian mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
2. Peningkatan Kapasitas SDM dalam Mutu Akademik
    - Melatih dosen, tenaga kependidikan, dan tim penjaminan mutu fakultas terkait sistem akreditasi nasional dan internasional.
    - Menginternalisasi budaya mutu dalam seluruh aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  3. Standardisasi dan Benchmarking Mutu
    - Menyusun dan menetapkan standar mutu fakultas yang selaras dengan SN-Dikti dan standar internasional.
    - Melakukan benchmarking dengan fakultas sejenis ditingkat nasional maupun internasional.
  4. Pelaksanaan Evaluasi dan Audit Mutu yang Konsisten
    - Melaksanakan audit mutu internal tahunan ditingkat fakultas dan prodi.
    - Menindaklanjuti hasil audit dengan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, dan tata kelola akademik.
  5. Pendampingan Akreditasi Nasional dan Persiapan Internasionalisasi
    - Mendorong seluruh program studi mencapai akreditasi unggul nasional.
    - Menyusun road map akreditasi internasional untuk program studi di Fakultas Ilmu Komputer.
  6. Perbaikan Berkelanjutan
    - Menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara konsisten.
    - Mendorong inovasi berkelanjutan dalam pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik.

### I.8. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program dan kegiatan terdiri dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), IKU yang digunakan diperoleh dari IKU antara Universitas Sriwijaya dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek (RPJP) Universitas Sriwijaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Tabel 1.1 menyajikan indikator IKU dan IKT dalam periode 2025-2030, sementara Tabel 1.2 menyajikan penjelasan sasaran, indikator, dan capaian IKU-IKT Fasilkom.

**Tabel 1.1. IKU-IKT Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2025 - 2030**

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1.	Restrukturisasi sistem Pengawasan dan evaluasi anggaran meliputi keterserapan, ketepatan penggunaan, dan skala prioritas berbasis teknologi informasi dalam rangka efisiensi dan akuntabilitas	Terimplementasinya sistem pengawasan anggaran yang mampu menjamin ketepatan penggunaan dan optimalisasi penyerapan dana fakultas.	Terselenggaranya sistem pengawasan dan evaluasi anggaran meliputi keterserapan, ketepatan penggunaan dan skala prioritas anggaran berbasis teknologi informasi dalam rangka efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Sistem monitoring anggaran menggunakan simkeu berdasarkan serapan anggaran.	0	0	1	1	1	2
2.	Penguatan sistem monitoring dan evaluasi investasi	Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN	Persentase temuan audit yang ditindak lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
			Persentase tindak lanjut temuan AMI	N/A	70%	80%	90%	95%	100%
3.	Pencapaian alokasi anggaran yang didasarkan atas prioritas kebutuhan unit kerja secara efektif dan efisien	Menyusun prioritas anggaran yang sesuai dengan plafon anggaran kebijakan Analisis Standar Biaya (ASB)	Sistem rencana anggaran yang sesuai dengan prioritas dan plafon anggaran serta kebijakan analisis standar biaya	0	0	1	1	1	2
4.	Terwujudnya laporan dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan perundangan keuangan negara dan/atau publik	Mewajibkan setiap unit melaporkan secara periodik capaian penggunaan anggaran yang dikelolanya	Ada monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap penggunaan anggaran berbasis capaian.	0	0	1	1	2	2
			Persentase Kelengkapan Administrasi Laporan Keuangan per-tri wulan	N/A	90%	93%	96%	98%	100%
		Melakukan pengawasan secara ketat setiap tahapan penggunaan anggaran oleh SPI.	Ada kontrol atau pengawasan pada setiap tahapan penggunaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban anggaran	0	0	1	1	2	2
		Mengikuti/memenuhi aturan penggunaan anggaran dan pelaporannya secara benar.	Laporan keuangan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	WTP sesuai	WTP sesuai	WTP	WTP	WTP	WTP
5.	Peningkatan hardware dan software teknologi informasi	Fakultas telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi software	10 Sistem informasi Fakultas yang terintegrasi	3	5	6	8	9	10

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
		teknologi informasi							
		Tersedianya <i>hardware</i> dan jaringan yang memadai.	Jangkauan Wifi memenuhi kebutuhan kapasitas internet untuk melayani mahasiswa, dosen, dan Pegawai (jumlah hotspot WiFi di lingkungan fakultas)	101	103	105	107	109	110
			Perbandingan pelayanan fasilitas <i>hardware</i> (komputer <i>station, server, storage</i> ) untuk melayani mahasiswa, dosen, dan pegawai (1 PC melayani beberapa akademisi)	1:04	1:04	1:04	1:02	1:02	1:02
		Tersedianya sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, mutakhir, efektif, dan terintegrasi	Tersedianya 4 Jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, perencanaan, keuangan, kepegawaian)	2	2	3	3	4	4
6.	Pembangunan sistem tata kelola data berbasis teknologi informasi	Sistem tata kelola data berbasis teknologi informasi	Persentase sistem tata kelola data berbasis teknologi informasi yang handal	0%	25%	25%	50%	75%	100%
			Persentase layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berbasis sistem informasi terintegrasi	N/A	25%	30%	35%	40%	50%

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
			Persentase layanan administrasi non akademik yang tepat waktu sesuai SPP (keuangan, SDM)	88%	90%	93%	95%	97%	98%
7.	Membuat <i>dashboard</i> yang informatif	Aksesibilitas data dalam sistem informasi	Persentase data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	0	25%	25%	50%	75%	100%
8.	Peningkatan akreditasi program studi menjadi unggul di tingkat nasional maupun internasional	Program studi terakreditasi unggul	Persentase jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Terakreditasi Unggul	50%	33,33%	41,67%	50%	50%	50%
		Program studi terakreditasi internasional	Persentase jumlah program studi berakreditasi internasional	0%	8%	16,67%	25%	25%	25%
			Persentase jumlah program studi Sarjana berakreditasi internasional	0%	16,67%	33,33%	33,33%	33,33%	50%
9.	Pengembangan Kurikulum, Metode Pembelajaran, Serta Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan	Kurikulum yang memiliki standar internasional	Persentase program studi Sarjana dengan kurikulum yang memiliki standar internasional	33,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%
			Persentase Mahasiswa yang menyelesaikan <i>Capstone Project</i> (aplikasi, sistem, model, atau solusi ICT terapan.) dalam 1 semester dan berhasil dipublikasikan	N/A	10%	17%	25%	27%	30%

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
			atau diimplementasikan di masyarakat/industri						
10.	Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan fasilitas penunjang akademik	Laboratorium	Persentase pelayanan Laboratorium berstandar ISO:17025:2017	0%	0%	0%	100%	100%	100%
			Persentase pelayanan laboratorium berdampak terhadap pendapatan UKT	0%	0%	25%	37,50%	56,25%	100%
		Sarana dan prasarana akademik dan non akademik	Persentase Sarana Prasarana yang berfungsi dengan baik	N/A	90%	93%	96%	98%	100%
11.	Peningkatan jenjang akademik dan jabatan akademik dosen serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan/ laboran	Dosen dengan pendidikan S3	Persentase dosen dengan bergelar Doktor	26,26%	35,35%	42,20%	46,21%	46,51%	46,04%
		Dosen berjabatan guru besar	Persentase dosen berjabatan guru besar	5,05%	6,06%	7,34%	9,24%	11,62%	13,66%
		Dosen berjabatan Lektor Kepala	Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	9,09%	10,10%	11,01%	12,60%	13,18%	14,39%
		Dosen berjabatan Lektor	Persentase dosen berjabatan Lektor	33,33%	36,36%	39,45%	42,02%	45,74%	48,20%
		Dosen yang kompeten (sertifikasi kompetensi)	Persentase dosen terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	48,48%	50%	58,72%	65,55%	73,64%	80,57%
		Laboran/ analis/teknisi /PLP yang terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	Persentase laboran/analisis/teknisi/PLP terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	0%	20%	40%	60%	80%	100%

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
		Tendik terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan S-2	18%	18%	18%	22%	25%	30%
			Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai rekognisi (sertifikasi, penelitian, publikasi, pengabdian, dll)	31%	33%	35%	40%	45%	50%
12.	Peningkatan persentase mahasiswa Sarjana kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan dan terluar.	Mahasiswa Sarjana kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi	Jumlah proposal riset dan pengabdian mahasiswa yang dibiayai dan/atau mandiri pada masyarakat yang bertema SDGs	1	4	8	10	12	15
13.	Terjaminnya kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik yang bertanggung jawab	Terwujudnya kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik yang bertanggung jawab	Ketersediaan kode etik sivitas akademika.	0	2	4	4	4	4
			Persentase kepatuhan implementasi kegiatan operasional terhadap POS akademik dan non-akademik	N/A	70%	80%	85%	90%	95%
14	Peningkatan kesempatan partisipasi bagi dosen dalam penyampaian gagasan inovasi dan pemikiran	Publikasi internasional Bereputasi	Persentase publikasi Internasional berpreputasi per jumlah dosen	Jumlah 51/99 (51,51%)  Q1 = 15 15/51 (29,41%)	62/99 (62,62%)  Q1 (32%)	75/109 (68,80%)  Q1 (45%)	85/119 (71,42%)  Q1 (47%)	93/129 (72,09%)  Q1 (50%)	102/139 (73,38%)  Q1 (50%)

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
	akademis berbasis kompetensi di tingkat universitas secara internasional			Q2 = 12 12/51 (23,52%)	Q2 (43%)	Q2 (30%)	Q2 (33%)	Q2 (35%)	Q2 (35%)
				Q3 + Q4 = 24 /51 (47,06%)	Q3 + Q4 (25%)	Q3 + Q4 (25%)	Q3 + Q4 (20%)	Q3 + Q4 (15%)	Q3 + Q4 (15%)
		Peningkatan aktifitas publikasi Dosen selain publikasi ilmiah	Jumlah sitasi kumulatif (di Scopus atau lembaga lainnya yang bereputasi)	1.212	1.473	1.782	2.020	2.210	2.424
			Jumlah luaran riset ICT berupa buku, <i>software</i> , sistem, prototipe, HKI (Paten), model bisnis digital yang diimplementasikan	18	21	24	30	35	40
			Jumlah kegiatan PkM yang menerapkan solusi ICT untuk pemerintah dan masyarakat (UMKM, desa digital, layanan publik, pendidikan, kesehatan)	24	27	30	33	36	40
	Jumlah kerjasama nasional atau internasional dengan DUDIKA (dunia industri dan dunia kerja)	4	5	6	8	9	10		

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
15.	Peningkatan pengalaman belajar di luar bidang ilmu dalam pencapaian kompetensi lulusan baik <i>softskill</i> maupun <i>hardskill</i> .	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus dalam negeri	Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma melakukan pembelajaran di luar kampus	636//2972 (20,83%)	640/3836 (16,68%)	660/4234 (15,59%)	680/4566 (14,89%)	695/4833 (14,38%)	700/4881 (14,34%)
16.	Peningkatan keahlian dan motivasi dosen dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar	Seluruh dosen Fakultas	Persentase dosen Fasilkom UNSRI yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar pengajar	97,97%	100%	100%	100%	100%	100%
17.	Menyusun dan mengkaji penerapan kebijakan kemahasiswaan yang terintegrasi dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan	26/2972 (0,87%)	32/3836 (0,83%)	48/4234 (1,13%)	64/4566 (1,40%)	64/4833 (1,32%)	64/4881 (1,31%)
			Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian Dosen	54/2972 (1,81%)	128/3836 (3,34%)	139/4234 (3,28%)	147/4566 (3,22%)	150/4833 (3,10%)	153/4881 (3,13%)
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	141	146	151	156	161	166
			Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional	5,96%	6,13%	6,38%	6,46%	7,14%	7,58%
18.	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi kegiatan	Terbangunnya aktivitas mahasiswa yang berdaya saing nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa asing yang belajar ke Fasilkom	5	6	10	10	10	15

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian						
					2026	2027	2028	2029	2030		
	kemahasiswaan secara nasional dan internasional serta berwirausaha		Persentase (%) mahasiswa yang lulus tepat waktu	66,88%	77,34%	100%	100%	100%	100%		
			Rata-rata masa studi mahasiswa	D3 = 39 Bulan, S1 = 46 Bulan, S2 = 33 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 29 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 18 Bulan, S3 = 36 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 18 Bulan, S3 = 36 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 18 Bulan, S3 = 36 Bulan		
			Rata-rata lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	3 bulan	2 bulan	2 bulan	2 bulan	1 bulan	1 bulan		
		Optimasi prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik serta berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba di tingkat nasional	46	50	55	60	62	67		
			Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan internasional	21	25	28	32	38	43		
			Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	5	8	10	12	14	16		
			Jumlah kelompok mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	11	17	20	22	24	25		
			Jumlah lulusan berwirausaha	97	102	108	110	115	120		
		19.	Pengalokasian anggaran terkait kegiatan pemantapan	Anggaran bagi kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas	Rasio anggaran kemahasiswaan tingkat fakultas	1 Mhs : 11 juta	1 Mhs : 14 juta	1 Mhs : 16 juta	1 Mhs : 18 juta	1 Mhs : 19 juta	1 Mhs : 20 juta

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
	kapasitas internal								
20.	Perluasan akses mahasiswa difabel	Terbukanya akses bagi mahasiswa difabel	Jumlah fasilitas untuk mahasiswa difabel Sarjana dan Diploma	3	5	6	7	7	7

**Keterangan:** N/A belum tersedia

Tabel 1.2 menyajikan penjelasan keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, serta capaian kinerja Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom). Informasi pada tabel tersebut digunakan untuk menilai tingkat pencapaian sasaran melalui indikator yang telah ditetapkan, sekaligus menggambarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan fakultas.

**Tabel 1.2.** Penjelasan Sasaran, Indikator, dan Capaian IKU-IKT Fasilkom

No	Penjelasan Sasaran dan Indikator	Penjelasan Capaian sistem di tingkat fakultas
1	<b>Pengawasan Anggaran Berbasis TI:</b> Fokus pada pembangunan sistem restrukturisasi pengawasan anggaran agar penggunaan dana lebih efisien dan transparan melalui sistem monitoring.	Capaian dimulai dari tahap persiapan di 2026-2027 (skor 0-tingkat fakultas belum ada system terintegrasi) dan ditargetkan terimplementasi penuh secara bertahap hingga mencapai skor 2 (2 aplikasi) pada 2030.
2	<b>Monitoring Investasi dan Audit:</b> Menjamin ketaatan terhadap aturan pengelolaan PTN melalui tindak lanjut temuan audit internal (AMI) dan eksternal.	Mempertahankan tingkat ketaatan 100% setiap tahun dan meningkatkan persentase tindak lanjut temuan AMI dari 70% di 2026 menjadi 100% di 2030.
3	<b>Prioritas Anggaran (ASB):</b> Penentuan alokasi dana didasarkan pada Analisis Standar Biaya (ASB) untuk menjamin efektivitas kebutuhan unit kerja.	Sistem rencana anggaran berbasis prioritas mulai diaktifkan pada 2027 dan ditingkatkan kematangannya hingga 2030.
4	<b>Akuntabilitas Laporan Keuangan:</b> Mewujudkan transparansi laporan keuangan melalui monitoring periodik	Kelengkapan administrasi ditargetkan meningkat dari 90% menjadi 100% serta konsisten mempertahankan opini Wajar

No	Penjelasan Sasaran dan Indikator	Penjelasan Capaian sistem di tingkat fakultas
	dan pengawasan ketat oleh SPI guna mempertahankan opini WTP.	Tanpa Pengecualian (WTP) setiap tahun.
5	<b>Hardware dan Software Terintegrasi:</b> Peningkatan infrastruktur TI, mulai dari jumlah sistem informasi terintegrasi hingga kapasitas jaringan WiFi dan rasio perangkat keras.	Target integrasi sistem meningkat dari 3 menjadi 10 sistem, perluasan WiFi hingga 110 titik, dan perbaikan rasio pelayanan hardware hingga 1:2 di tahun 2030.
6	<p><b>Tata Kelola Data Berbasis TI:</b> Membangun sistem data yang handal untuk mendukung layanan administrasi akademik dan non-akademik yang tepat waktu.</p> <p>Tata Kelola Data Berbasis TI: Membangun sistem data yang handal untuk mendukung layanan administrasi akademik dan non-akademik yang tepat waktu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SI Kinerja karyawan</li> <li>2. SI Surat Dinas</li> <li>3. SI Presensi Dosen</li> <li>4. SI presensi karyawan</li> <li>5. SI Laboratorium</li> <li>6. SI OLS</li> <li>7. SI Raport Prodi berbasis OBE</li> <li>8. SI Raport Mahasiswa Berbasis OBE</li> <li>9. SI Portofolio Berbasis OBE</li> <li>10. SI Sumber Daya</li> </ol>	Kehandalan sistem ditargetkan mencapai 100% di 2030 dengan peningkatan efisiensi layanan administrasi non-akademik yang konsisten.
7	<b>Aksesibilitas Dashboard:</b> Penyediaan informasi yang mudah diakses oleh pimpinan dan pemangku kepentingan melalui jaringan luas (WAN).	Capaian aksesibilitas data ditargetkan tumbuh dari 25% di 2026 hingga mencapai akses penuh (100%) pada 2030.
8	<b>Akreditasi Unggul dan Internasional:</b> Mendorong seluruh program studi untuk meraih peringkat "Unggul" secara nasional dan pengakuan internasional.	Penambahan jumlah prodi unggul ditargetkan mencapai 50% dan prodi terakreditasi internasional mencapai 25% dari total program studi pada 2030.
9	<b>Kurikulum Internasional dan Capstone:</b> Pengembangan kurikulum berstandar global dan penerapan <i>Capstone Project</i> yang bermanfaat bagi industri.	Target 83,33% prodi sarjana menggunakan kurikulum internasional dan 30% mahasiswa berhasil mempublikasikan proyek akhir mereka di 2030.

No	Penjelasan Sasaran dan Indikator	Penjelasan Capaian sistem di tingkat fakultas
10	<b>Standarisasi Sarana (ISO):</b> Memastikan laboratorium memiliki standar ISO 17025:2017 untuk meningkatkan kualitas riset dan pendapatan fakultas.	Pelayanan laboratorium ditargetkan bersertifikat ISO pada 2028 serta memberikan dampak langsung terhadap pendapatan unit kerja.
11	<b>Kualitas SDM (Dosen dan Tendik):</b> Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor, jabatan Lektor Kepala/Guru Besar, serta sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan.	Peningkatan persentase Doktor hingga 46%, Guru Besar mencapai 13,6%, dan memastikan seluruh laboran (100%) memiliki sertifikasi kompetensi di 2030.
12	<b>Dukungan Mahasiswa Difabel dan 3T:</b> Memberikan akses luas bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan dari daerah tertinggal untuk terlibat dalam riset SDGs.	Jumlah proposal riset mahasiswa bertema SDGs yang dibiayai ditargetkan meningkat signifikan dari 1 proposal menjadi 15 proposal pada 2030.
13	<b>Kebebasan Akademik dan Etika:</b> Menjamin iklim akademik yang sehat melalui kode etik sivitas dan kepatuhan terhadap POS operasional.	Penyempurnaan kode etik ditargetkan selesai pada 2027 dan tingkat kepatuhan terhadap POS meningkat hingga 95% di akhir periode.
14	<b>Produktivitas Riset dan Publikasi:</b> Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi (Scopus), jumlah sitasi, dan hilirisasi produk riset ICT.	Target publikasi internasional meningkat menjadi 100% per jumlah dosen dengan jumlah sitasi kumulatif mencapai 2424 di tahun 2030.
15	<b>MBKM (Belajar di Luar Kampus):</b> Mendorong partisipasi mahasiswa dalam program pembelajaran di luar kampus untuk mengasah <i>soft skills</i> .	Meskipun jumlah mahasiswa meningkat, persentase partisipasi dijaga pada angka yang rasional (sekitar 14%) dengan fokus pada kualitas pengalaman belajar.
16	<b>Digitalisasi Pembelajaran:</b> Memastikan seluruh dosen memanfaatkan teknologi informasi terkini dalam proses belajar mengajar.	Capaian pemanfaatan teknologi oleh dosen ditargetkan mencapai 100% (seluruh dosen) secara konsisten mulai dari tahun 2026 hingga 2030.
17	<b>Keterlibatan Mahasiswa di Tri Dharma:</b> Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam proyek penelitian dosen dan sertifikasi internasional.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian meningkat menjadi 166 orang dan peserta sertifikasi internasional mencapai 7,5% di 2030.
18	<b>Prestasi dan Lulusan Tepat Waktu:</b> Fokus pada peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi nasional/internasional serta mempercepat masa tunggu kerja.	Target kelulusan tepat waktu mencapai 100%, masa tunggu kerja turun hingga 0 bulan, dan jumlah prestasi internasional meningkat menjadi 16 penghargaan.
19	<b>Anggaran Kemahasiswaan:</b> Pengalokasian dana yang mencukupi untuk mendukung kegiatan pengembangan kapasitas internal mahasiswa.	Anggaran per mahasiswa ditargetkan meningkat secara bertahap dari 11 juta rupiah menjadi 20 juta rupiah per mahasiswa pada 2030.

No	Penjelasan Sasaran dan Indikator	Penjelasan Capaian sistem di tingkat fakultas
20	<b>Inklusivitas Fasilitas:</b> Penyediaan infrastruktur fisik yang ramah bagi mahasiswa difabel di seluruh lingkungan fakultas.	Jumlah fasilitas khusus difabel ditargetkan meningkat dari 3 fasilitas menjadi 7 fasilitas yang memadai pada tahun 2030.

## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN TRIDHARMA**

#### **II.1. Bidang Pendidikan**

##### **II.1.1. Arah Kebijakan dan Kekhasan Pendidikan**

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya mengembangkan arah kebijakan pendidikan dengan menekankan pada peningkatan mutu, internasionalisasi, dan relevansi dengan kebutuhan era transformasi digital. Arah kebijakan tersebut diwujudkan melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kolaboratif, partisipatif, serta berorientasi pada pemecahan masalah nyata.

Kekhasan Pendidikan di FASILKOM terletak pada fokus penguasaan teknologi digital mutakhir seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), big data, keamanan siber, dan *Internet of Things* (IoT), yang dipadukan dengan pendekatan kewirausahaan teknologi (*technopreneurship*). Dengan pendekatan ini, FASILKOM membekali lulusan tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan adaptif, kreatif, dan inovatif untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, arah kebijakan pendidikan FASILKOM mendukung pencapaian target universitas menuju *World Class University*, dengan strategi peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul, mendorong akreditasi internasional (misalnya IABEE), memperkuat laboratorium dan fasilitas pembelajaran digital, serta meningkatkan kolaborasi riset dan mobilitas mahasiswa di tingkat ASEAN.

Dengan kekhasan ini, Fakultas Ilmu Komputer berperan sebagai pusat unggulan pengembangan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang berkontribusi pada pembangunan lokal, nasional, hingga global.

**Tabel 2.1** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang arah kebijakan dan kekhasan bidang Pendidikan.

No	IKU/ IKT	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Capaian				
						2026	2027	2028	2029	2030
1	IKU 7 / IKT	Peningkatan akreditasi program studi menjadi unggul di tingkat nasional maupun internasional	Program studi terakreditasi unggul	Persentase jumlah program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Terakreditasi Unggul	50%	33,33%	41,67%	50%	50%	50%
2			Program studi terakreditasi internasional	Persentase jumlah program studi berakreditasi internasional	0%	8%	16,67%	25%	25%	25%
3				Persentase jumlah program studi Sarjana berakreditasi internasional	0%	16,67%	33,33%	33,33%	33,33%	50%
4	IKT	Pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan inovasi dan kewirausahaan	Kurikulum yang memiliki standar internasional	Persentase program studi Sarjana dengan kurikulum yang memiliki standar internasional	33,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%
5				Persentase Mahasiswa yang menyelesaikan <i>Capstone Project</i> (aplikasi, sistem, model, atau solusi ICT terapan) dalam 1 semester dan berhasil dipublikasikan atau diimplementasikan di masyarakat/industri.	N/A	10%	17%	25%	27%	30%
6	IKU 4 dan	Peningkatan jenjang akademik dan	Dosen dengan pendidikan S3	Persentase dosen dengan bergelar Doktor	26/99 (26,26%)	35/99 (35,35%)	46/109 (42,20%)	55/119 (46,21)	60/129 (46,51%)	64/139 (46,04%)

No	IKU/ IKT	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Capaian				
						2026	2027	2028	2029	2030
7	IKT	jabatan akademik dosen serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan/laboran	Dosen berjabatan guru besar	Persentase dosen berjabatan guru besar	5,05%	6,06%	7,34%	9,24%	11,62%	13,66%
8			Dosen berjabatan Lektor Kepala	Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	9,09%	10,10%	11,01%	12,60%	13,18%	14,39%
9			Dosen berjabatan Lektor	Persentase dosen berjabatan Lektor	33,33%	36,36%	39,45%	42,02%	45,74%	48,20%
10			Dosen yang kompeten (sertifikasi kompetensi)	Persentase dosen terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	48,48%	50%	58,72%	65,55%	73,64%	80,57%
11			Laboran/analisis/teknisi/PLP terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	Persentase laboran/analisis/teknisi/PLP terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	0%	20%	40%	60%	80%	100%
12			Tendik terlatih dan kompeten (sertifikasi kompetensi)	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan S-2	18%	18%	18%	22%	25%	30%
13				Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai rekognisi (sertifikasi, penelitian, publikasi, pengabdian, dll)	31%	33%	35%	40%	45%	50%
14	IKU 7	Peningkatan persentase mahasiswa Sarjana kurang mampu secara ekonomi dan	Mahasiswa Sarjana kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi	Jumlah proposal riset dan pengabdian mahasiswa yang dibiayai dan atau mandiri pada masyarakat yang bertema SDGs	1	4	8	10	12	15

No	IKU/ IKT	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Capaian				
						2026	2027	2028	2029	2030
		memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan dan terluar	dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan dan terluar							
10	IKT	Terjaminnya kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik yang bertanggung jawab	Terwujudnya kebebasan akademik, dan mimbar akademik yang bertanggung jawab	Ketersediaan kode etik sivitas akademika	0	2	4	4	4	4
			Terwujudnya kepatuhan implementasi kegiatan operasional	Persentase kepatuhan implementasi kegiatan operasional terhadap POS akademik dan non-akademik	N/A	70%	80%	85%	90%	95%
11	IKT dan IKU 6	Peningkatan kesempatan partisipasi bagi dosen dalam penyampaian gagasan inovasi dan pemikiran akademis berbasis kompetensi di tingkat universitas maupun internasional	Publikasi internasional bereputasi (Scopus / WoS)	Jumlah publikasi internasional bereputasi (Scopus / WoS)	51	62	75	85	93	102
12			Publikasi internasional bereputasi	Persentase publikasi Internasional bereputasi per jumlah dosen	Jumlah 51/99 (51,51%) Q1 = 15 15/51 (29,41%) Q2 = 12 12/51 (23,52%)	62/99 (62,62%) Q1 (32%) Q2 (43%)	75/109 (68,80%) Q1 (45%) Q2 (30%)	85/119 (71,42%) Q1 (47%) Q2 (33%)	93/129 (72,09%) Q1 (50%) Q2 (35%)	102/139 (73,38%) Q1 (50%) Q2 (35%)

No	IKU/ IKT	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Capaian				
						2026	2027	2028	2029	2030
					Q3 + Q4 = 24 /51 (47,06%)	Q3 + Q4 (25%)	Q3 + Q4 (25%)	Q3 + Q4 (20%)	Q3 + Q4 (15%)	Q3 + Q4 (15%)
13			Terkoleksinya sitasi publikasi dosen	Jumlah sitasi kumulatif (di Scopus atau lembaga lainnya yang bereputasi)	1.212	1.473	1.782	2.020	2.210	2.424
14			Terkoleksinya luaran riset ICT yang relevan	Jumlah luaran riset ICT berupa buku, software, sistem, prototipe, HKI (Paten), model bisnis digital yang diimplementasikan	18	21	24	30	35	40
15			Peningkatan rekognisi di kegiatan PKM dosen	Jumlah kegiatan PkM yang menerapkan solusi ICT untuk pemerintah dan masyarakat (UMKM, desa digital, layanan publik, pendidikan, kesehatan)	24	27	30	33	36	40
16			Peningkatan jumlah kerjasama nasional atau internasional	Jumlah kerjasama nasional atau internasional dengan DUDIKA (dunia industri dan dunia kerja)	4	5	6	8	9	10
17	IKU 3	Peningkatan pengalaman belajar di luar bidang ilmu dalam pencapaian kompetensi lulusan baik softskill maupun hardskill	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus dalam negeri	Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma melakukan pembelajaran di luar kampus	636//2972 (20,83%)	640/3836 (16,68%)	660/4234 (15,59%)	680/4566 (14,89%)	695/4833 (14,38%)	700/4881 (14,34%)

No	IKU/ IKT	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Capaian				
						2026	2027	2028	2029	2030
18	IKT	Peningkatan keahlian dan motivasi dosen dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar	Seluruh dosen UNSRI	Persentase dosen Fasilkom UNSRI yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar	97,97%	100%	100%	100%	100%	100%
19	IKT	Menyusun dan mengkaji penerapan kebijakan kemahasiswaan yang terintegrasi dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan	26/2972 (0,87%)	32/3836 (0,83%)	48/4234 (1,13%)	64/4566 (1,40%)	64/4833 (1,32%)	64/4881 (1,31%)
20				Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian Dosen	54/2972	128/3836 (3,34%)	139/4234 (3,28%)	147/4566 (3,22%)	150/4833 (3,10%)	153/4881 (3,13%)
21				Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	141	146	151	156	161	166
22				Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional	5,96%	6,13%	6,38%	6,46%	7,14%	7,58%
23	IKU 1, 2, 3 dan IKT	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi kegiatan kemahasiswaan secara nasional dan internasional serta berwirausaha	Terbangunnya aktivitas mahasiswa yang berdaya saing nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa asing yang belajar ( <i>inbound</i> )	5	6	10	10	10	15
24				Persentase (%) mahasiswa yang lulus tepat waktu	66,88%	77,34%	100%	100%	100%	100%
25				Rata-rata masa studi mahasiswa	D3 = 39 Bulan, S1 = 46 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan, S3 = 36 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan, S3 = 36 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan, S3 = 36 Bulan

No	IKU/ IKT	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Capaian				
						2026	2027	2028	2029	2030
26				Rata-rata lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	3 bulan	2 bulan	2 bulan	2 bulan	1 bulan	1 bulan
27			Optimasi prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik, serta berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba di tingkat nasional	46	50	55	60	62	67
28				Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan internasional	21	25	28	32	38	43
29				Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	5	8	10	12	14	16
30				Jumlah kelompok mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	11	17	20	22	24	25
31				Jumlah lulusan berwirausaha	97	102	108	110	115	120

### **II.1.2. Suasana Kebebasan Akademik**

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya menjamin terciptanya suasana kebebasan akademik yang sehat, dinamis, dan bertanggung jawab. Kebebasan akademik diwujudkan dalam ruang belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, di mana dosen, mahasiswa, serta tenaga kependidikan memiliki hak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi sesuai bidang keahliannya tanpa intervensi yang menghambat perkembangan intelektual.

Kebebasan akademik di FASILKOM diarahkan pada pengembangan kreativitas, inovasi, dan kebaruan ilmiah dengan tetap berlandaskan pada etika akademik, norma hukum, dan nilai luhur bangsa. Mahasiswa difasilitasi untuk mengekspresikan gagasan, melakukan riset kolaboratif, serta mengikuti program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) atau program Kampus Berdampak, sehingga memiliki kesempatan luas belajar di dalam maupun di luar kampus.

Dosen diberikan ruang untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri, melakukan publikasi internasional, serta menjalin jejaring akademik global. Sementara itu, Fakultas menyediakan dukungan berupa laboratorium, sistem pembelajaran berbasis digital, dan kerjasama riset dengan mitra nasional maupun internasional, agar tercipta ekosistem akademik yang inklusif dan berorientasi global.

Dengan suasana kebebasan akademik ini, Fakultas Ilmu Komputer berupaya menumbuhkan budaya *critical thinking*, *problem solving*, *technopreneurship*, dan kolaborasi lintas disiplin, sehingga lulusan tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan beradaptasi dalam dinamika global dan memberi kontribusi nyata bagi masyarakat.

### **II.1.3. Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program studi**

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dalam periode 2025–2030 akan melaksanakan kebijakan pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi sebagai bagian dari upaya menjaga relevansi akademik dan mutu pendidikan. Pembukaan program studi baru difokuskan pada bidang-bidang kekhasan teknologi digital yang sangat dibutuhkan dalam era transformasi industri, seperti *Artificial Intelligence*, *Data Science*, *Cyber Security*, serta penguatan jenjang pascasarjana melalui S2 dan S3 Ilmu Komputer. Program Studi baru ini dirancang berdasarkan studi kelayakan, kebutuhan tenaga kerja, serta dukungan mitra industri dan pemerintah agar mampu mendukung daya saing Fakultas di tingkat nasional maupun internasional.

Selain pembukaan Prodi baru, Fakultas Ilmu Komputer juga akan melakukan perubahan pada program studi yang sudah ada agar lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan tersebut meliputi penyempurnaan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, integrasi mata kuliah kekinian seperti *machine learning, cloud computing, blockchain, dan smart city systems*, serta upaya internasionalisasi melalui akreditasi internasional (IABEE) dan pengembangan program *joint degree* dengan Universitas mitra luar negeri.

Di sisi lain, penutupan Program Studi dapat dilakukan secara selektif dan bertahap terhadap program yang dinilai tidak lagi relevan dengan kebutuhan Masyarakat dan industri, minim peminat, atau tidak mampu memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan. Kebijakan penutupan tetap dilakukan dengan perencanaan matang dan menjamin hak mahasiswa yang masih aktif agar dapat menyelesaikan studinya. Dengan strategi pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi ini, Fakultas Ilmu Komputer memastikan seluruh program akademiknya tetap mutakhir, berkualitas unggul, serta mampu menjawab tantangan global.

**Tabel 2.2** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang kebijakan Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi Universitas Sriwijaya

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	Baseline (2025)	Target Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1	Penyusunan Aturan dan pedoman tentang pembukaan, penggabungan dan penutupan Program studi	Peraturan dan Prosedur Operasional Standar tentang pembukaan, penggabungan dan penutupan Program Studi	Tersedianya peraturan Rektor tentang pembukaan, penggabungan dan penutupan Program Studi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Pengembangan dan Efektivitas Program studi berbasis kekhasan dan keunggulan	Pembukaan Prodi baru sesuai dengan tuntutan Pasar Kerja dan Daya Saing bangsa yang relevan dengan rencana pengembangan dan keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha-dunia industri (DUDI)	Jumlah (persentase) Program studi setelah pembukaan, penggabungan dan penutupan Program studi baru	N/A	25%	25%	50%	65%	75%

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	Baseline (2025)	Target Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
3	Meningkatkan daya saing Program studi	Meningkatkan Program studi berakreditasi Unggul atau A	Persentase Program studi terakreditasi nasional dengan peringkat Unggul atau A	50%	50%	60%	60%	80%	80%
4		Meningkatkan Program studi Sarjana berakreditasi internasional	Jumlah (persentase) Program studi berakreditasi internasional	0%	0%	12,5%	12,5%	12,5%	25%

#### II.1.4. Kurikulum Program Studi

Penyusunan kurikulum Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) Universitas Sriwijaya mengacu pada regulasi nasional, yaitu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya, serta Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 8 Tahun 2020 dan PP Nomor 57 Tahun 2021. Kurikulum dipandang sebagai komponen input utama dalam sistem instruksional Fakultas.

Kurikulum Program Studi di FASILKOM disusun dan dievaluasi secara berkesinambungan setiap tahun oleh masing-masing Program studi, untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan ilmu komputer, kebijakan nasional, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika industry teknologi informasi. Evaluasi lima tahunan dilakukan dalam bentuk revisi kurikulum menyeluruh dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) Revisi ini dilakukan melalui sistem SIAKUR Universitas Sriwijaya, dengan telaah Senat Fakultas, review tim, dan disahkan melalui SK Rektor.

Arah pengembangan kurikulum FASILKOM berbasis OBE, dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan kompetensi global bidang ilmu komputer, mencakup literasi baru (*coding, big data, AI, dan literasi digital*), keterampilan abad 21 (*critical thinking, collaboration, creativity, communication*), serta penguatan soft skills dan etika profesi.

Kurikulum juga didesain untuk membekali mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan perubahan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, dan berintegritas. Mahasiswa tidak hanya menguasai ilmu komputer, tetapi juga memiliki kemampuan *technopreneurship, problem solving*, dan kepedulian sosial.

Evaluasi kurikulum dilakukan dengan pendekatan sistematis, menggunakan model evaluasi yang diakui, antara lain CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dan Model Evaluasi Ketidaksesuaian Provus, serta dapat diperkaya dengan model evaluasi lain sesuai kebutuhan. Evaluasi ini menjadi dasar bagi penyusunan kurikulum FASILKOM yang adaptif, responsif, dan berdaya saing internasional.

Program, sasaran, indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025–2030 bidang kurikulum di FASILKOM diarahkan untuk:

- Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri digital dan masyarakat.
- Mengintegrasikan riset unggulan Fakultas (*AI, Data Science, Cybersecurity, IoT*) dalam pembelajaran.
- Memperkuat pembelajaran berbasis *digital learning* dan *smart classroom*.
- Menghasilkan lulusan dengan daya saing ditingkat Asia dan global.

Dengan kurikulum ini, lulusan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya diharapkan memiliki kompetensi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing internasional, serta mampu berkontribusi dalam transformasi digital di tingkat lokal, nasional, dan global.

**Tabel 2.3** Program, Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Capaian Jangka Menengah 2025-2030 Bidang Arah Kebijakan Kurikulum Program Studi

No	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Target Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1	Pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan inovasi dan kewirausahaan	Kurikulum yang memiliki standar internasional	Persentase program studi Sarjana dengan kurikulum yang memiliki standar internasional	33,33%	83,33%	83,33%	83,33%	3,33%	83,33%
			Persentase Mahasiswa yang menyelesaikan Capstone Project (aplikasi, sistem, model, atau solusi ICT terapan.) dalam 1 semester dan berhasil dipublikasikan atau diimplementasikan di	N/A	10%	17%	25%	27%	30%

No	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	BL (2025)	Target Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
			masyarakat/ industri						

### II.1.5. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan global. Model pembelajaran mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan diarahkan pada OBE/

Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *student-centered learning* (SCL) yang menekankan pada peran aktif mahasiswa dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta menghasilkan solusi berbasis teknologi. Metode yang digunakan mencakup:

- *Project-Based Learning* (PjBL): mahasiswa mengerjakan proyek nyata di bidang kecerdasan buatan, big data, cloud computing, atau keamanan siber.
- *Problem-Based Learning* (PBL): mahasiswa memecahkan kasus nyata yang relevan dengan dunia industri dan masyarakat. Collaborative Learning: pembelajaran berbasis tim, baik lintas mata kuliah maupun lintas program studi, untuk mendorong kerja sama multidisiplin.
- *Blended Learning*: kombinasi pembelajaran tatap muka, daring (*e-learning*), dan penggunaan platform digital fakultas.
- *Research-Based Learning*: integrasi penelitian dosen ke dalam kelas agar mahasiswa terbiasa dengan budaya riset sejak dini.

Untuk mendukung internasionalisasi, beberapa mata kuliah ditawarkan dalam bahasa Inggris, serta diselenggarakan kuliah tamu dan joint class bersama dosen mitra internasional. Mahasiswa juga didorong mengikuti program *double degree*, pertukaran pelajar, dan sertifikasi profesi global (misalnya Cisco, AWS, Microsoft, Google).

Dengan strategi ini, proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Komputer tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan *critical thinking*, *problem solving*, kreativitas, etika profesi, serta jiwa *technopreneurship* yang siap menghadapi tantangan era digital.

## **II.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

### **II.2.1 Arah kebijakan dan peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat**

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya menetapkan arah kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada penguatan kapasitas riset dosen dan mahasiswa, pemecahan masalah nyata di masyarakat dan industri, serta peningkatan daya saing global melalui publikasi dan inovasi. Arah kebijakan tersebut meliputi:

1. Melatih Dosen dan mahasiswa dalam metodologi penelitian berbasis teknologi digital, seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *big data*, dan keamanan siber.
2. Mendorong publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS) dalam bidang ilmu komputer dan teknologi informasi.
3. Meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen/mahasiswa melalui kolaborasi global dan publikasi *open-access*.
4. Mendirikan pusat riset bidang AI, *data science*, IoT, dan *cyber security* sebagai motor pengembangan inovasi digital.
5. Menjalinkan kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri nasional maupun global.
6. Mengaitkan riset dosen dengan kurikulum, sehingga mahasiswa dapat belajar langsung melalui proyek penelitian.
7. Menghasilkan solusi digital, aplikasi, atau prototipe teknologi yang menjawab kebutuhan dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat.
8. Mendukung penelitian dasar di bidang ilmu komputer yang terintegrasi dengan ilmu lain (misalnya kesehatan digital, pertanian cerdas, dan energi terbarukan).
9. Menghasilkan paten, hak cipta, dan karya inovatif dari penelitian dosen dan mahasiswa.
10. Mengembangkan produk teknologi berbasis riset untuk startup digital dan *technopreneurship* mahasiswa.
11. Melatih dosen dan mahasiswa dalam pendekatan pengabdian berbasis solusi digital (*e-government*, *smart village*, *UMKM digital*).
12. Mengimplementasikan hasil penelitian untuk memecahkan masalahnya tadi masyarakat dengan teknologi informasi.
13. Menggandeng pemerintah daerah, industri, dan komunitas dalam program pengabdian digital.
14. Mendorong pengabdian masyarakat berbasis aplikasi, platform daring, dan teknologi digital inklusif.
15. Mengukur keberhasilan pengabdian dari dampak nyata, misalnya peningkatan literasi

digital masyarakat atau produktivitas UMKM.

16. Melibatkan mahasiswa melalui program MBKM (Magang Berdampak), KKN-Tematik Digital, dan proyek sosial berbasis teknologi.
17. Mendorong publikasi hasil pengabdian pada jurnal internasional maupun media nasional.
18. Menghubungkan hasil penelitian dengan pengabdian sehingga dapat langsung diimplementasikan di masyarakat.
19. Meningkatkan kolaborasi riset dan pengabdian internasional dengan universitas dan NGO global, khususnya di bidang *digital society* dan *smart city*.

## II.2.2. Sasaran dan Target Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran penelitian Fakultas Ilmu Komputer pada periode 2025–2030 diarahkan untuk meningkatkan kapasitas riset dosen dan mahasiswa dalam bidang kecerdasan buatan, data science, keamanan siber, cloud computing, blockchain, dan Internet of Things. Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan pada Tabel 2.4 berikut:

**Tabel 2.4** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	Baseline (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1	Peningkatan kesempatan partisipasi bagi dosen dalam penyampaian gagasan inovasi dan pemikiran akademis berbasis kompetensi di tingkat universitas baik nasional, maupun internasional	Publikasi internasional bereputasi	Persentase publikasi Internasional bereputasi per jumlah dosen	Jumlah 51/99 (51,51%)	62/99 (62,62%)	75/109 (68,80%)	85/119 (71,42%)	93/129 (72,09%)	102/139 (73,38%)
Q1 = 15/51 (29,41%)				Q1 (32%)	Q1 (45%)	Q1 (47%)	Q1 (50%)	Q1 (50%)	
Q2 = 12/51 (23,52%)				Q2 (43%)	Q2 (30%)	Q2 (33%)	Q2 (35%)	Q2 (35%)	
Q3 + Q4 = 24/51 (47,06%)				Q3 + Q4 (25%)	Q3 + Q4 (25%)	Q3 + Q4 (20%)	Q3 + Q4 (15%)	Q3 + Q4 (15%)	
3		Terkoleksinya sitasi publikasi dosen	Jumlah sitasi kumulatif (di Scopus atau lembaga lainnya yang bereputasi)	1.212	1.473	1.782	2.020	2.210	2.424
4		Terkoleksinya luaran riset ICT yang	Jumlah luaran riset ICT berupa buku, software, sistem, prototipe, HKI (Paten), model bisnis	18	21	24	30	35	40

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	Baseline (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
		relevan	digital yang diimplementasikan						
5		Peningkatan rekognisi di kegiatan PKM dosen	Jumlah kegiatan PkM yang menerapkan solusi ICT untuk pemerintah dan masyarakat (UMKM, desa digital, layanan publik, pendidikan, kesehatan)	24	27	30	33	36	40
6		Peningkatan jumlah kerjasama nasional atau internasional	Jumlah kerjasama nasional atau internasional dengan DUDIKA (dunia industri dan dunia kerja)	N/A	5	6	8	9	10

Tabel 2.4 menjelaskan peningkatan kapabilitas institusi civitas akademika di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran utamanya diantaranya meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang diindikasikan oleh jumlah publikasi internasional bereputasi dan jumlah jurnal nasional terakreditasi. Di tahun 2025 jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 75 Judul dan ditargetkan di tahun 2030 meningkat menjadi 100 Judul.

## **BAB III**

### **PENYELENGGARAAN dan PENGEMBANGAN NON-AKADEMIK**

#### **III.1. Bidang Organisasi dan Tata Kelola PTN-BH**

##### **III.1.1. Arah Kebijakan Bidang Ortala**

Upaya mencapai ketersediaan sistem tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel pada bidang akademik dan nonakademik pada masa peralihan memerlukan program kerja yang terstruktur dan cepat. Tujuan utamanya adalah transformasi struktur organisasi dan penataan mindset tata kelola kelembagaan Fakultas Ilmu Komputer.

Arah kebijakan Organisasi dan Tata Kelola Fakultas Ilmu Komputer meliputi arahan sebagai berikut:

1. Mendorong percepatan transformasi tata kelola dari pola birokrasi konvensional menuju tata kelola digital yang terintegrasi dengan sistem universitas.
2. Menyusun perencanaan fakultas yang terhubung langsung dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta indikator kinerja universitas.
3. Melakukan penyempurnaan struktur organisasi fakultas, jurusan, dan program studi agar lebih ramping, jelas dalam tupoksi, dan responsif terhadap perubahan.
4. Menyusun dan mengimplementasikan regulasi internal fakultas (SOP, tata tertib, sistem *reward* dan *punishment*) untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas kerja.
5. Menguatkan mekanisme audit internal fakultas, baik di bidang akademik maupun nonakademik, dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.
6. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses perencanaan, administrasi, keuangan, SDM, penelitian, dan pengabdian secara digital dan terintegrasi.
7. Membina pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi agar mampu mengelola kelembagaan dengan prinsip *good governance*, kepemimpinan kolaboratif, dan berorientasi mutu.
8. Mengembangkan hubungan kelembagaan dengan mitra eksternal (pemerintah, industri, universitas lain) guna mendukung pengembangan fakultas.

Organ utama Fakultas Ilmu Komputer akan terdiri atas Senat Akademik Fakultas, Dek, Departemen dan Laboratorium. Pengorganisasian dan Tata Kelola dimaksudkan untuk menjalankan fungsi sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Pembidangan tugas masing-masing wakil rektor, nomenklatur dan jumlah unit pelaksana administrasi, unit

pelaksana akademik, dan unit penunjang akademik. Penyelenggara Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Komputer adalah Direktorat Riset, Inovasi dan Pengabdian yang berada di bawah koordinasi Wakil Dekan III Bidang Riset, Inovasi, dan Pengabdian.

### **III.2. Bidang Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya**

#### **III.2.1. Sumber Daya Manusia: penerimaan, pembinaan, dan pemberhentian sumber daya manusia**

Beberapa poin penting sebagai bahan rekomendasi evaluasi diri untuk persiapan Fakultas Ilmu Komputer dalam mendukung Universitas Sriwijaya yaitu:

1. Optimalisasi pengelolaan SDM Fakultas Ilmu Komputer harus diarahkan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan.
2. Arah pengembangan SDM lebih difokuskan pada aspek kualitas, khususnya peningkatan kompetensi akademik, profesional, dan mental kerja yang lebih kuat serta berdaya saing di bidang teknologi informasi.
3. Perlu adanya pemetaan SDM fakultas untuk mengidentifikasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan sesuai bidang keilmuan (misalnya *Artificial Intelligence (AI)*, *data science*, *cyber security*, rekayasa perangkat lunak) serta penilaian produktivitasnya.
4. Sistem pengukuran kinerja harus dapat dituntaskan dalam masa peralihan, dengan mengaitkan ukuran kinerja fakultas, jurusan/program studi, hingga individu dosen/tenaga kependidikan. Mekanisme kontrak kinerja perlu diimplementasikan secara terstruktur melalui sistem informasi kepegawaian yang efektif dan terhubung dengan sistem remunerasi universitas.

Berdasarkan hal tersebut, fokus pengelolaan manajemen SDM di Fakultas Ilmu Komputer meliputi:

1. Pemetaan dan Perencanaan Pegawai Fakultas
  - a. Perumusan pedoman dan pelaksanaan Analisis jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) di lingkungan fakultas.
  - b. Penghitungan kebutuhan dosen di bidang keilmuan prioritas (*AI*, *data science*, *IoT*, dsb.) serta tenaga kependidikan pendukung.
  - c. Pelaksanaan evaluasi jabatan dengan penetapan kelas jabatan (*Job Class*) dan nilai jabatan (*Job Value*).

- d. Penyusunan rencana pemerataan serta redistribusi jumlah dan kompetensi pegawai di jurusan dan program studi.
  - e. Penyusunan proyeksi kebutuhan SDM fakultas dalam jangka waktu 10 tahun.
2. Penguatan Regulasi Kepegawaian Fakultas
    - a. Penyusunan Keputusan Dekan tentang kepegawaian fakultas yang mengacu padaperaturan rektor.
    - b. Penyusunan pedoman teknis terkait implementasi peraturan tersebut.
    - c. Penyusunan aturan promosi jabatan struktural dan/atau fungsional bagi dosen dan tenaga kependidikan fakultas.
  3. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi dan Produktivitas
    - a. Penerbitan standar kompetensi jabatan dosen (akademik, riset, pengabdian) dan tenaga kependidikan (administrasi digital, sistem informasi, laboratorium).
    - b. Penerbitan pedoman pengembangan SDM Fakultas Ilmu Komputer.
    - c. Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi melalui pemetaan keilmuan dan analisis kinerja.
    - d. Penyusunan rencana pengembangan kompetensi pegawai dengan dukungan anggaran yang memadai.
    - e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi secara berkala.
  4. Penguatan Sistem Remunerasi dan Penilaian Kinerja
    - a. Penyesuaian regulasi remunerasi di fakultas agar selaras dengan konteks PTN-BH.
    - b. Penetapan indikator kinerja dosen dan tenaga kependidikan fakultas, mencakup publikasi, inovasi, kualitas pengajaran, serta layanan akademik.
  5. Penguatan Sistem Informasi Kepegawaian Fakultas
    - a. Perumusan proses bisnis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tingkat fakultas.
    - b. Pembangunan modul aplikasi SIMPEG yang terintegrasi dengan sistem universitas.
    - c. Penginputan dan pembaruan data dosen serta tenaga kependidikan secara berkala.
    - d. Penyusunan pedoman akses dan penggunaan SIMPEG, khususnya untuk monitoring dan pengambilan keputusan oleh pimpinan fakultas.

Selain itu, pengelolaan SDM Fakultas Ilmu Komputer juga mengikuti prinsip manajemen modern melalui penyusunan *Human Capital Development Program (HCDP)*

yang terintegrasi dengan program universitas. HCDDP ini menjadi dasar perencanaan dan pengembangan SDM, sekaligus memastikan pencapaian sasaran kerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara efektif dan efisien.

SDM Fakultas Ilmu Komputer merupakan komponen penting dalam proses inovasi, pengembangan teknologi digital, serta penentu daya saing fakultas. Oleh karena itu, perekrutan SDM baru dilakukan melalui jalur PNS maupun non-PNS sesuai kebutuhan bidang keilmuan. Penerimaan dosen tetap non-PNS maupun tenaga kependidikan non-PNS diatur dengan peraturan rektor, sementara implementasinya dilaksanakan di tingkat fakultas. Kebijakan ini dijalankan dengan tetap mengacu pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), sehingga seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Komputer diposisikan sebagai profesi yang menjunjung asas, nilai dasar, kode etik, kode perilaku, serta pengembangan kompetensi berkelanjutan.

#### **III.2.1.1. Status dan Kedudukan Pegawai**

Jumlah dosen PNS di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya hingga tahun 2021 tercatat sebanyak 56 orang. Dalam lima tahun terakhir, tren menunjukkan peningkatan jumlah dosen dengan jenjang pendidikan doktor, yang hingga pertengahan 2025 mencapai 23 orang. Jumlah ini terus ditingkatkan melalui kebijakan studi lanjut bagi dosen bergelar magister. Pada tahun 2025 masih terdapat 65 dosen bergelar magister, sebagian besar sedang menempuh studi lanjut, sehingga diproyeksikan akan menambah jumlah doktor secara signifikan pada periode 2025–2030.

Selain peningkatan jenjang pendidikan, penguatan kompetensi dosen juga ditunjukkan dengan perkembangan jabatan akademik secara berjenjang dari Asisten Ahli hingga Guru Besar. Peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar menjadi fokus fakultas dalam rangka memperkuat kapasitas akademik. Untuk mendukung hal tersebut, Fakultas Ilmu Komputer mengoptimalkan pengelolaan informasi kepegawaian melalui integrasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dan sistem pengusulan kenaikan jabatan fungsional online TPAK Unsri.

Fakultas juga mendorong serta memberikan insentif bagi dosen yang aktif mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi maupun seminar ilmiah nasional dan internasional melalui program bantuan akademik (SIBANA). Dengan langkah ini diharapkan kualitas dosen semakin meningkat, sehingga Fakultas Ilmu Komputer dapat mencetak lulusan unggul, adaptif, dan berdaya saing Asia.

### **III.2.1.2. Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan memiliki peranan penting dalam mendukung pengelolaan administrasi, manajemen, dan layanan akademik di Fakultas Ilmu Komputer. Peran strategis ini harus ditopang oleh kompetensi yang memadai, sehingga peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan perlu dilaksanakan melalui program pengembangan, baik secara formal melalui pendidikan lanjut maupun secara informal melalui pelatihan teknis dan manajerial.

Hingga tahun 2025, jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Komputer tercatat sebanyak XX orang. Jumlah ini masih lebih kecil dibandingkan jumlah dosen, namun seiring dengan perkembangan fakultas dan dinamika kebutuhan layanan akademik, rasio antara tenaga kependidikan dan dosen diharapkan tetap seimbang serta efisien. Pada periode 2021–2025, seiring adanya peningkatan jumlah dosen dan berkurangnya tenaga kependidikan karena pensiun, fakultas menargetkan rasio tenaga kependidikan terhadap dosen lebih rasional. Pada tahun 2030 diproyeksikan jumlah tenaga kependidikan akan lebih kecil dibandingkan jumlah dosen, namun dengan kompetensi yang lebih tinggi sehingga efektivitas layanan tetap terjaga.

Kualitas tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Komputer juga terus ditingkatkan melalui pengembangan kualifikasi pendidikan. Saat ini, sebagian besar tenaga kependidikan masih berpendidikan non-sarjana, namun terdapat peningkatan signifikan pada tenaga kependidikan yang telah menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dan Magister (S2). Komposisi tingkat pendidikan tenaga kependidikan di fakultas menunjukkan tren positif, dengan target peningkatan proporsi lulusan sarjana dan magister secara bertahap hingga 2030, sejalan dengan kebutuhan fakultas yang semakin kompleks di bidang layanan digital, administrasi akademik, laboratorium komputer, dan sistem informasi.

### **III.2.1.3. Arah Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya**

Berdasarkan kondisi SDM di Fakultas Ilmu Komputer, maka langkah yang perlu dilakukan dalam persiapan mendukung Universitas Sriwijaya menjadi PTN-BH adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pengelolaan SDM diarahkan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, dengan mendorong terwujudnya sistem tata kelola SDM fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi yang handal.
2. Pengembangan SDM Berbasis Kualitas, dengan fokus pada peningkatan kemampuan akademik, profesionalisme, serta sikap yang berdaya saing internasional, didukung

sistem karir yang transparan dan adil.

3. Pemetaan SDM Fakultas, untuk mengidentifikasi kebutuhan jumlah dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan, sekaligus melakukan penilaian produktivitasnya secara terukur.
4. Penguatan Sistem Pengukuran Kinerja, yang mengaitkan ukuran kinerja fakultas, jurusan/program studi, hingga individu dosen dan tenaga kependidikan. Mekanisme kontrak kinerja harus diimplementasikan secara terstruktur dengan dukungan sistem informasi yang efektif, serta diintegrasikan dengan sistem remunerasi universitas.

Arah dan kebijakan pengelolaan serta pengembangan SDM FASILKOM dilakukan melalui:

- Peningkatan sistem tata kelola SDM berbasis teknologi informasi di tingkat fakultas.
- Peningkatan sistem perencanaan kebutuhan SDM dosen dan tenaga kependidikan sesuai bidang prioritas (*AI, data science, cybersecurity, IoT, cloud computing*).
- Perbaiki sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, dan pemberhentian pegawai fakultas secara transparan dan objektif.
- Penguatan sistem reward and punishment berbasis kinerja akademik dan nonakademik.
- Penyediaan layanan administrasi SDM yang cepat, transparan, dan responsif.
- Peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan daya saing dosen serta tenaga kependidikan melalui program studi lanjut, sertifikasi profesional, dan pelatihan kompetensi digital.

Program, sasaran, indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 di bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia disajikan pada Tabel. 3.1

**Tabel 3.1.** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025- 2030 bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1.	Peningkatan sistem tata kelola SDM berbasis teknologi informasi	Sistem tata kelola SDM berbasis teknologi informasi	Tersedianya sistem tata kelola SDM yang terintegrasi berbasis TI	NA	0	1	1	1	1
2.	Peningkatan sistem perencanaan kebutuhan SDM	Sistem perencanaan kebutuhan SDM	Tersedianya sistem perencanaan kebutuhan SDM yang terintegrasi berbasis TI	NA	0	1	1	1	1
3	Peningkatan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> SDM	Tersedianya Sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> SDM yang terintegrasi	NA	0	1	1	1	1

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
	SDM		berbasis TI						

### III.3. Bidang Sumber Daya Sarana dan Prasarana Kepemilikan, Penatausahaan, Penggunaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Pengelolaan sumber daya sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Komputer mengacu pada standar Universitas Sriwijaya sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 5 Tahun 2020 pasal 34 tentang Standar Sarana dan Prasarana, serta kebijakan turunan berupa Pedoman Operasional Baku (POB). Di tingkat fakultas, POB tersebut diimplementasikan untuk mendukung pengelolaan ruang perkuliahan, laboratorium komputer, pusat data, jaringan internet, ruang dosen, ruang administrasi, serta fasilitas penunjang kegiatan akademik dan nonakademik.

**Tabel 3.2** Kondisi Sarana dan Prasarana di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi		Tata usaha	Pemanfaatan
				Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak		
Sarana									
1	Sarana keagamaan (mushola/masjid)	1	1111 m <sup>2</sup>	√		√			
2	Sarana Kesehatan dan Olahraga	2	375 m <sup>2</sup>	√		√			
3	Sarana penunjang Pendidikan (Video Conference; Buku teks; Jurnal nasional; jurnal internasional; prosiding; Sistem Informasi)		5241 m <sup>2</sup>	√		√			
Prasarana									
1	Lahan dan tanah		61.386,62 m <sup>2</sup>	√		√			
2	Taman (Firdaus, Rusa, Golf, dan Pendidikan)		-	√		√			
3	Ruang (Administrasi, kuliah, dosen, rapat, perpustakaan, studio)	136	6281,21 m <sup>2</sup>	√		√			
4	Prasarana lain (UKM, Asrama, arsip, kantin, perbankan, auditorium, graha, rumah dinas, apartemen)	2	914,88 m <sup>2</sup>	√		√			

Arah kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana di FASILKOM dalam rangka mendukung transisi Unsri menuju PTN-BH adalah mendorong penyediaan sistem pengelolaan aset, sarana, dan prasarana yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, berkelanjutan, serta berbasis teknologi informasi. Kebijakan ini juga diarahkan pada pencapaian standar green campus, khususnya pada aspek pengelolaan energi, limbah elektronik, air, transportasi ramah lingkungan, serta efisiensi penggunaan ruang berbasis teknologi digital.

Beberapa program/strategi pengelolaan sarana dan prasarana FASILKOM dalam masa

peralihan PTN-BH meliputi:

1. Reinventarisasi aset sarana dan prasarana di lingkungan fakultas, mencakup ruang kuliah, laboratorium, pusat data, serta infrastruktur jaringan.
2. Integrasi sistem perencanaan dan pengelolaan aset dengan sistem universitas (SITARI, SIRENA), termasuk pencatatan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan aset sesuai regulasi.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana akademik, seperti laboratorium komputasi, AI dan *Data Science Center*, ruang kelas pintar (*smart classroom*), serta fasilitas *e-learning* dan *e-library*.
4. Penyediaan sarana nonakademik penunjang, seperti ruang diskusi mahasiswa, *co-working space* untuk *technopreneurship*, dan fasilitas organisasi kemahasiswaan berbasis digital.
5. Penguatan infrastruktur *green campus* di tingkat fakultas, melalui penghematan energi, penggunaan perangkat ramah lingkungan, digitalisasi dokumen, dan sistem kerja *paperless*.

Dengan arah kebijakan ini, sarana dan prasarana FASILKOM tidak hanya berfungsi sebagai pendukung kegiatan tridharma, tetapi juga menjadi fondasi transformasi digital dan internasionalisasi, sekaligus berkontribusi pada peningkatan peringkat *Green Campus* Universitas Sriwijaya baik di tingkat nasional maupun internasional.

**Tabel 3.3.** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang sarana prasarana.

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1.	Reinventarisasi sarana dan prasarana (asset)	Sarana dan prasarana (asset)	Inventarisasi dan alih aset sarana dan prasarana dengan baik berbasis TI	N/A	0	0	1	1	1
2.	Integrasi system perencanaan dan sistem pengelolaan asset	Sistem Perencanaan dan pengelolaan asset yang mencakup sistem pengadaan barang dan jasa, sistem pencatatan barang dan penghapusan asset yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Terintegrasinya sistem perencanaan dan pengelolaan aset yang mencakup sistem pengadaan barang dan jasa, sistem pencatatan barang dan penghapusan aset yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	N/A	0	0	1	1	1

#### III.4. Bidang Sumber Daya Keuangan: Sumber Pendapatan APBN dan Non APBN, Pengelolaan dan Belanja.

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011, setiap pengguna anggaran/barang wajib menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Dalam konteks Fakultas Ilmu Komputer, laporan keuangan yang disusun menjadi bagian integral dari laporan keuangan Universitas Sriwijaya, serta tetap mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana diubah dengan PMK 042/PMK.05/2017.

Laporan keuangan FASILKOM meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

- Laporan Realisasi Anggaran mencakup pendapatan (PNBP fakultas, kerja sama riset dan layanan akademik, hibah, jasa laboratorium komputer) serta belanja (operasional pendidikan, penelitian, pengabdian, SDM, sarana, dan prasarana) untuk periode 1 Januari–31 Desember.
- Neraca Fakultas menggambarkan posisi keuangan per 31 Desember, termasuk aset lancar (kas, piutang, peralatan laboratorium), aset tetap (gedung, server, jaringan), dan aset lainnya.
- Laporan Operasional menyajikan pendapatan-LO, beban, surplus/defisit operasional maupun nonoperasional, serta posisi keuangan fakultas secara wajar.
- Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas memberikan informasi kenaikan/penurunan ekuitas dan arus kas dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Sumber Pendapatan FASILKOM

1. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (biaya akademik, praktikum, microcredential, pelatihan TIK).
2. Pendapatan Jasa Laboratorium dan Layanan Teknologi Informasi.
3. Pendapatan hasil kerjasama dengan lembaga/industri (projek riset, konsultasi IT, *software development*).
4. Pendapatan hibah riset dan pengabdian masyarakat.
5. Pendapatan lain dari kerja sama pemerintah daerah maupun entitas swasta di bidang digital.

#### Belanja Fakultas

1. Belanja Pegawai (dosen dan tenaga kependidikan).
2. Belanja Barang (operasional akademik, laboratorium, jaringan internet, *server*,

*software*).

3. Belanja Modal (gedung, ruang kelas pintar, pusat data, laboratorium AI, infrastruktur *cloud* dan *cybersecurity*).

#### Prinsip Belanja

1. Disusun sesuai struktur biaya dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) fakultas.
2. Fleksibel dengan prinsip bisnis yang sehat, mengikuti ketentuan BLU Universitas Sriwijaya.
3. Pengeluaran dapat dilakukan mendahului revisi DIPA BLU jika masih dalam batas wajar, namun harus mendapat persetujuan universitas bila melebihi ambang batas.
4. Semua belanja fakultas dilaporkan sebagai bagian dari laporan keuangan Universitas Sriwijaya.

#### Pengesahan Pendapatan dan Belanja

1. Dana pendapatan BLU fakultas dapat digunakan langsung dengan pertanggungjawaban melalui SP3B yang diajukan ke universitas setiap triwulan.
2. SP3B dilampiri Surat Pernyataan Tanggung Jawab (SPTJ) dari dekan selaku pengguna anggaran fakultas.
3. Berdasarkan SP3B, diterbitkan SP2B oleh KPPN melalui universitas sebagai dasar realisasi penggunaan dana.

### **III.5. Kebijakan Akuntansi**

Laporan Realisasi Anggaran Fakultas Ilmu Komputer disusun menggunakan basis kas, yaitu basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa keuangan pada saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan melalui mekanisme keuangan Universitas Sriwijaya. Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca Fakultas diakui menggunakan basis akrual, yaitu pada saat hak atas aset diperoleh atau kewajiban timbul, tanpa memperhatikan kapan kas atau setara kas diterima maupun dikeluarkan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan fakultas per 31 Desember mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, serta mengikuti pedoman sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Fakultas Ilmu Komputer menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip good governance, guna memastikan setiap transaksi tercatat dengan benar, dapat dipertanggungjawabkan, dan mendukung keberlanjutan pengelolaan keuangan universitas

secara keseluruhan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Fakultas Ilmu Komputer adalah:

### **III.6. Pendapatan**

Pendapatan Fakultas Ilmu Komputer adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar fakultas dalam periode tahun berjalan, yang menjadi hak Universitas Sriwijaya melalui mekanisme pengelolaan fakultas, serta tidak perlu dibayarkan kembali. Pendapatan diakui pada saat kas diterima melalui mekanisme keuangan Universitas Sriwijaya sesuai ketentuan yang berlaku.

Akuntansi pendapatan di FASILKOM dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan seluruh penerimaan bruto tanpa mengompensasikan dengan pengeluaran, sehingga transparansi pendapatan dapat terjaga.

### **III.7. Belanja**

Belanja Fakultas Ilmu Komputer adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar fakultas dalam periode tahun berjalan dan tidak akan diperoleh kembali. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas melalui mekanisme keuangan Universitas Sriwijaya. Khusus pengeluaran yang dikelola melalui bendahara fakultas, pengakuan belanja dilakukan pada saat pertanggungjawaban disahkan oleh unit keuangan universitas sesuai ketentuan yang berlaku.

Belanja Fakultas Ilmu Komputer disajikan dalam laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, meliputi belanja pegawai, belanja barang/jasa, dan belanja modal. Sementara itu, dalam Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi, yaitu untuk mendukung pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, serta penguatan sarana-prasarana akademik dan non- akademik di lingkungan fakultas.

### **III.8. Aset**

Aset Fakultas Ilmu Komputer adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh fakultas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dari mana manfaat akademik, ekonomi, maupun sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh fakultas maupun oleh masyarakat melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Aset fakultas dapat diukur dalam satuan uang dan mencakup sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Aset fakultas tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan laut, atau kandungan pertambangan, tetapi lebih pada aset yang mendukung kegiatan akademik dan operasional, seperti ruang kuliah, laboratorium komputer, pusat data, perangkat keras dan lunak, jaringan internet, serta infrastruktur teknologi digital.

### III.9. Sistem Akuntansi

1. Sistem akuntansi Fakultas Ilmu Komputer sebagai bagian dari Universitas Sriwijaya PTN-BH memproses seluruh transaksi pendapatan dan belanja yang bersumber dari APBN maupun dari pendapatan fakultas yang dihasilkan melalui kegiatan akademik, penelitian, pengabdian, serta kerja sama dengan pihak eksternal.
2. FASILKOM harus memiliki sistem akuntansi yang mampu menghasilkan:
  - a. Laporan Keuangan (LK) untuk tujuan pertanggungjawaban sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
  - b. LK untuk tujuan konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
  - c. Data keuangan dalam bentuk file elektronik (ADK/Buku Besar) yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi SAI Universitas Sriwijaya di tingkat Eselon I. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan fakultas dapat langsung terintegrasi dengan laporan universitas.
  - d. Data untuk keperluan SP3B triwulanan, agar transaksi keuangan FASILKOM yang bersumber dari pendapatan mandiri juga tercatat di KPPN melalui sistem universitas.
3. SP3B FASILKOM menjadi dasar penerbitan SP2B oleh KPPN melalui universitas, sehingga setiap transaksi pendapatan dan belanja operasional fakultas yang bersumber dari pendapatan mandiri dapat tercatat secara resmi.

**Tabel 3.4** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang sumber daya keuangan.

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1	Restrukturisasi sistem Pengawasan dan evaluasi anggaran meliputi keterserapan, ketepatan penggunaan, dan skala prioritas berbasis teknologi informasi dalam rangka efisiensi dan	Restrukturisasi sistem pengawasan dan evaluasi anggaran meliputi keterserapan, ketepatan penggunaan, dan skala prioritas anggaran berbasis teknologi informasi dalam rangka	Terselenggaranya sistem pengawasan dan evaluasi anggaran meliputi keterserapan, ketepatan penggunaan dan skala prioritas anggaran berbasis teknologi informasi dalam rangka efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Sistem	0	0	0	1	1	2

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
	akuntabilitas	efisiensi dan akuntabilitas	monitoring anggaran menggunakan simkeu berdasarkan serapan anggaran.						
2	Penguatan sistem monitoring dan evaluasi investasi	Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN	Persentase temuan audit yang ditindak lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKT UPM		Persentase tindak lanjut temuan AMI	N/A	70%	80%	90%	95%	100%
3	Pencapaian alokasi anggaran yang didasarkan atas prioritas kebutuhan unit kerjasecara efektif dan efisien	Menyusun prioritas anggaran yang sesuai dengan plafon anggaran kebijakan Analisis Standar Biaya(ASB)	Sistem rencana anggaran yang sesuai dengan prioritas dan plafon anggaran serta kebijakan analisis standar biaya	0	0	0	1	1	2
4	Terwujudnya laporan dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan perundangan keuangan negara dan/atau publik	Mewajibkan setiap unit melaporkan secara periodik capaian penggunaan anggaran yang dikelolanya	Ada monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap penggunaan anggaran berbasis capaian	0	0	1	1	2	2
			Persentase Kelengkapan Administrasi Laporan Keuangan per-tri wulan	N/A	90%	93%	96%	98%	100%
		Melakukan pengawasan secara ketat setiap tahapan penggunaan anggaran oleh SPI.	Ada kontrol atau pengawasan pada setiap tahapan penggunaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban anggaran	0	0	1	1	2	2
		Mengikuti/memenuhi aturan penggunaan anggaran dan pelaporannya secara benar.	Laporan keuangan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	WTP sesuai	WTP sesuai	WTP	WTP	WTP	WTP

### III.10. Program Strategis Sumber Daya Keuangan FASILKOM

Dalam mendukung transisi Universitas Sriwijaya menuju PTN-BH, FASILKOM mempersiapkan program strategis pengelolaan keuangan, antara lain:

- Restrukturisasi tata kelola keuangan fakultas, agar lebih efisien, transparan, dan akuntabel.
- Penguatan sistem pengawasan dan evaluasi anggaran di tingkat fakultas dengan melibatkan unit-unit kerja (program studi, laboratorium, pusat studi).
- Monitoring dan evaluasi investasi serta kerja sama fakultas dengan industri IT, pemerintah, dan mitra internasional.
- Peningkatan sistem informasi anggaran yang terintegrasi dengan sistem universitas, mencakup perencanaan, realisasi, hingga evaluasi.
- Alokasi anggaran berbasis prioritas kebutuhan fakultas, khususnya untuk pengembangan SDM, penelitian unggulan (AI, *Data Science*, *Cybersecurity*, IoT),

sarana laboratorium, dan *digital learning*.

- Peningkatan akuntabilitas laporan keuangan fakultas, agar mendukung capaian laporan keuangan universitas dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

### III.10.1. Potensi Sumber Dana Mandiri FASILKOM

Selain dari pemerintah dan mahasiswa, FASILKOM memiliki potensi peningkatan pendapatan melalui unit usaha akademik dan teknologi, antara lain:

- *Software House* dan *Startup Technopreneurship* yang dikembangkan bersama mahasiswa dan dosen.
- Layanan sertifikasi dan pelatihan TIK (AI, *Data Science*, *Cloud Computing*, *Cybersecurity*, IoT).
- Layanan laboratorium komputer dan pusat data untuk riset dan kerjasama industri.
- Konsultasi IT, pengembangan sistem informasi, dan solusi digital untuk pemerintah daerah maupun swasta.
- Inkubator bisnis digital dan *technopark* berbasis penelitian mahasiswa dan dosen.
- Kolaborasi internasional dalam bentuk proyek riset bersama, *joint degree*, dan pengembangan teknologi berbasis *global demand*.

Dengan penguatan tata kelola keuangan dan optimalisasi sumber pendanaan mandiri ini, FASILKOM diharapkan mampu menjadi fakultas yang mandiri secara finansial, inovatif, dan berdaya saing internasional dalam mendukung Universitas Sriwijaya sebagai PTN-BH.

### III.11. Bidang Sumber daya informasi

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya sudah memiliki sistem informasi dan aplikasi yang mendukung proses baik dalam bidang akademik maupun non akademik, disajikan pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6. sebagai berikut.

**Tabel 3.5.** Sistem Informasi di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

No	Nama Sistem	Keterangan
1	SIMAK	Sistem Informasi Manajemen Akademik
2	SIANIS	Sistem Informasi Aset non Inventaris BMN
3	SINORA	Sistem Informasi Penomoran Surat
4	SITARI	Sistem Informasi Inventaris
5	SI-MASWIRA	Sistem Informasi Mahasiswa Wirausaha
6	SIJAWAI	Sistem Informasi Belanja Pegawai

No	Nama Sistem	Keterangan
7	SIMKEG	Sistem Informasi Kegiatan
8	SIPENCOKIN	Sistem Informasi Pelaporan dan Capaian Kinerja
9	SIRENA	Sistem Informasi Rencana Anggaran
10	SIT-PAK	Sistem Informasi Penilaian Angka Kredit
11	SIRENDOKAR	Sistem Informasi Remunerasi Dosen dan Karyawan
12	SIM-LPPM	Sistem Informasi Manajemen LPPM
13	SIE-PUB	Sistem Informasi Executive Publikasi
14	SI-BANA	Sistem Informasi Bantuan Akademik
15	SI-BEMA	Sistem Informasi Beasiswa Mahasiswa
16	SI-PIMAPRES	Sistem Informasi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
17	SIPITU	Sistem Informasi Penjaminan Mutu

**Tabel 3.6** Aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran dan Tridharma PT di Universitas Sriwijaya

No	Nama Aplikasi	Keterangan
1	<i>e-learning</i> Universitas Sriwijaya	Aplikasi pembelajaran secara daring
2	<i>Repository</i>	
3	<i>Digilib</i>	Aplikasi perpustakaan digital
4	<i>Conference</i>	
5	Ijar	Aplikasi Ijazah Daring
6	<i>e-journal</i>	

Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang Sumber daya Informasi disajikan pada Tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7.** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang Sumber Daya Informasi.

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1	Peningkatan hardware dan software teknologi informasi	Fakultas telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi software teknologi informasi	10 Sistem informasi Fakultas yang terintegrasi	3	5	6	8	9	10
		Tersedianya hardware dan jaringan yang memadai.	Jangkauan Wifi memenuhi kebutuhan kapasitas internet untuk melayani mahasiswa, dosen dan Pegawai (jumlah hotspot WiFi di lingkungan fakultas)	101	103	105	107	109	110
			Perbandingan pelayanan fasilitas hardware (komputer station, server, storage) untuk melayani mahasiswa, dosen dan pegawai (1	01.04	01.04	01.04	01.02	01.02	01.02

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	BL (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
			PC melayani beberapa akademisi)						
		Tersedianya sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, mutakhir, efektif, dan terintegrasi	Tersedianya 4 Jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, perencanaan, keuangan, kepegawaian)	2	2	3	3	4	4
2	Pembangunan sistem tata kelola data berbasis teknologi informasi	Sistem tata kelola data berbasis teknologi informasi	Persentase sistem tata kelola data berbasis teknologi informasi yang handal	0%	25%	25%	50%	75%	100%
			Persentase layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berbasis sistem informasi terintegrasi.	N/A	25%	30%	35%	40%	50%
			Persentase layanan administrasi non akademik yang tepat waktu sesuai SPP (keuangan, SDM)	88%	90%	93%	95%	97%	88%
3	Membuat dashboard yang informatif	Aksesibilitas data dalam sistem informasi	Persentase data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	0	25%	25%	50%	75%	100%

## BAB IV PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN

### IV.1. Kegiatan Kemahasiswaan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2020 Pasal 15 tentang Pelaksanaan Kurikulum, kegiatan akademik di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler di Fasilkom UNSRI menekankan pada pembelajaran yang terstruktur dalam rangka mengasah kemampuan akademik mahasiswa, baik melalui perkuliahan, praktikum, penelitian, maupun proyek-proyek berbasis teknologi informasi dan komputer.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai penunjang pembelajaran intrakurikuler, misalnya melalui partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, komunitas teknologi, lomba karya ilmiah, hingga pengembangan soft skill melalui kegiatan berbasis bahasa Inggris, ilmiah, dan kerohanian.

Sejalan dengan perkembangan dunia kerja di bidang teknologi informasi, peningkatan kualitas sumberdaya manusia tidak hanya bergantung pada kemampuan fungsional dan teknis (*hard skills*), tetapi juga sangat membutuhkan soft skills seperti kerja sama tim, komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kemampuan membangun relasi interpersonal. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Komputer UNSRI berkomitmen untuk memfasilitasi mahasiswa agar berkembang secara seimbang dalam aspek akademik maupun non-akademik, guna mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di era digital.

**Tabel 4.1.** Kegiatan yang diikuti Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Jumlah Mahasiswa
<b>Intrakurikuler</b>		
1	KMMI	0
2	Pertukaran Pelajar/ Permatasari	0
3	Pertukaran Pelajar/ Permatasakti	0
4	Program Kampus Mengajar	0
5	Program wirausaha	23
6	Proyek Desa/ Perkuliahan Desa	10
7	Proyek Desa/ Schema Produktif	0
8	Proyek Desa/ Skema terintegrasi	45
9	KKN Tematik	0
10	PHP2D	0
11	Wira Desa	0

No	Nama Kegiatan	Jumlah Mahasiswa
<b>Ekstrakurikuler</b>		
1	Program Kreativitas Mahasiswa	2
2	KSR PMI	0
3	Pramuka	0
4	GABI	0
5	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	0
6	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	0
7	Videografi	0
8	LPM GS	0
9	U-Read	0
10	UKM Bahasa	0
11	Menwa	0
12	Beladiri	0
13	Nadwah	0
14	Harmoni	0
15	Fasilkom Science Community (FASCO)	25
16	Ilkoms Community of English Lovers (INTEL)	25
17	Network Administrator Club (NAC)	15
18	Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HMIF)	28
19	Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI)	28
20	Himpunan Mahasiswa Sistem Komputer (HIMASISKO)	28
21	Himpunan Mahasiswa Diploma Komputer (HIMDIKO)	27
22	BEM KM Fasilkom UNSRI	52
23	Google Developer Club On Campus (GDCOC)	160

## IV.2. Organisasi Kemahasiswaan

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya mendukung penuh segala bentuk kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berperan dalam meningkatkan kemampuan akademik maupun non akademik mahasiswa. Fakultas memfasilitasi kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fasilkom, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA), serta berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang aktif di lingkungan kampus, seperti komunitas teknologi, penelitian, hingga organisasi kerohanian.

Seluruh kegiatan BEM, HIMA, dan UKM di Fasilkom UNSRI mendapatkan dukungan pendanaan melalui anggaran rutin Universitas Sriwijaya. Dana ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menyelenggarakan berbagai program, termasuk menghadirkan instruktur, pelatih, maupun narasumber profesional guna meningkatkan kualitas kegiatan.

Prestasi mahasiswa Fasilkom UNSRI melalui organisasi kemahasiswaan telah tampak dalam berbagai ajang berskala regional maupun nasional, baik di bidang teknologi informasi, kewirausahaan, penelitian, maupun pengembangan kreativitas. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih dan berpartisipasi dalam BEM, HIMA, dan UKM sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga memiliki akses yang luas untuk mengembangkan diri secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun penguatan *soft skills*.

### IV.3. Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa

Pembinaan minat dan bakat mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan yang difasilitasi secara berjenjang, mulai dari universitas, fakultas, hingga program studi. Di tingkat fakultas, koordinasi dilakukan oleh pimpinan fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta bersinergi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Akademik di tingkat universitas.

Program pengembangan kegiatan mahasiswa Fasilkom UNSRI meliputi:

- a. Fasilitasi pembinaan mahasiswa dalam lomba karya ilmiah, kompetisi teknologi informasi, dan inovasi digital,
- b. Pembinaan kelompok mahasiswa yang mengikuti berbagai lomba bidang keilmuan, baik nasional maupun internasional,
- c. Pembinaan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA) serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang aktif di fakultas,
- d. Pelatihan pengembangan softskills seperti kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi, dan kerja sama tim.

Untuk mendukung pengembangan diri mahasiswa, layanan *Career Development Center* (CDC) UNSRI juga terbuka bagi mahasiswa Fasilkom. CDC menyediakan layanan bimbingan akademik, konseling pribadi/sosial, serta *cyber counseling* dengan melibatkan dosen psikologi dan konselor profesional. Mahasiswa dapat mengakses jadwal bimbingan konseling melalui laman resmi CDC.

Selain itu, mahasiswa Fasilkom UNSRI juga difasilitasi melalui berbagai skema beasiswa, baik dari pemerintah, pihak swasta, maupun universitas, guna menjamin kelancaran studi dan mendorong prestasi akademik. Informasi beasiswa dapat diakses melalui CDC UNSRI.

Dalam hal pengembangan karier, mahasiswa Fasilkom mendapatkan dukungan berupa pelatihan, penyebaran informasi lowongan kerja yang telah diverifikasi, kegiatan job fair, hingga pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi. Mahasiswa yang memiliki minat wirausaha juga diberikan kesempatan untuk menampilkan produk inovasi digital pada acara besar seperti Dies Natalis dan Wisuda Universitas.

Sejalan dengan arah Universitas Sriwijaya menuju PTN-BH, Fakultas Ilmu Komputer turut mendukung pencapaian indikator Simkatmawa, dengan strategi sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang kondusif bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam meningkatkan prestasi di bidang akademik, riset, dan teknologi informasi.
2. Membangun sistem pembinaan, *coaching*, dan konseling yang terintegrasi untuk mendukung prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
3. Memperkuat pendanaan internal dan membangun jejaring dengan alumni, industri digital, kewirausahaan berbasis riset.
4. Memberikan akses seluas-luasnya bagi mahasiswa berprestasi, termasuk mereka yang mengalami kendala ekonomi, agar tetap dapat berkembang optimal.

Dengan strategi tersebut, Fakultas Ilmu Komputer UNSRI berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik dan teknologi informasi, tetapi juga memiliki *soft skills*, jiwa kepemimpinan, serta daya saing global.

Berdasarkan arah kebijakan ini program yang dapat dilakukan dalam rangka Universitas Sriwijaya kampus PTN-BH adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan Lembaga/direktorat kemahasiswaan yang berperan dalam pembinaan kreativitas, karakter, organisasi, serta kesejahteraan mahasiswa dan dosen pendamping kegiatan kemahasiswaan,
2. Mendorong peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi kegiatan kemahasiswaan secara nasional dan internasional,
3. Mengoptimalkan koordinasi organisasi kemahasiswaan internal Universitas Sriwijaya untuk mengembangkan prestasi mahasiswa,
4. Mengoptimalkan skema kewirausahaan yang mampu meningkatkan *income generating*,
5. Mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi di bidang kewirausahaan terutama yang bertaraf nasional didanai oleh Kemdiktisaintek dan taraf internasional,
6. Menciptakan ruang *display*/pameran untuk produk kewirausahaan mahasiswa,
7. Memperluas akses mahasiswa, terutama yang berprestasi dan tidak mampu untuk mendapatkan beasiswa, baik internal maupun eksternal,
8. Peningkatan kapasitas dan alokasi anggaran untuk pembinaan, pendukung partisipasi dan aktivitas kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional,
9. Mengoptimalkan sistem *reward* kepada mahasiswa dan dosen pendampingnya atas pencapaian prestasi mahasiswa di bidang non akademik, dan
10. Membangun sistem pembinaan dan konseling dalam rangka peningkatan capaian prestasi mahasiswa di bidang penalaran, minat dan bakat.

Berikut program, sasaran dan indikator kinerja bidang kemahasiswaan.

**Tabel 4.2** Program, Sasaran, Indikator kinerja, dan target capaian jangka menengah 2025-2030 bidang kemahasiswaan dan lulusan.

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	Baseline (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
1.	Menyusun dan mengkaji penerapan kebijakan kemahasiswaan yang terintegrasi dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan	26/2972 (0,87%)	32/3836 (0,83%)	48/4234 (1,13%)	64/4566 (1,40%)	64/4833 (1,32%)	64/4881 (1,31%)
			Persentase Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian Dosen	54/2972 (1,82%)	128/3836 (3,34%)	139/4234 (3,28%)	147/4566 (3,22%)	150/4833 (3,10%)	153/4881 (3,13%)
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	141	146	151	156	161	166
			Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional	5,96%	6,13%	6,38%	6,46%	7,14%	7,58%
2.	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi kegiatan kemahasiswaan secara nasional dan internasional serta berwirausaha	Terbangunnya aktivitas mahasiswa yang berdaya saing nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa asing yang belajar	5	6	10	10	10	15
			Persentase (%) mahasiswa yang lulus tepat waktu	66,88%	77,34%	100%	100%	100%	100%
			Rata-rata masa studi mahasiswa	D3 = 39 Bulan, S1 = 46 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan, S3 = 36 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan, S3 = 36 Bulan	D3 = 36 Bulan, S1 = 42 Bulan, S2 = 24 Bulan, S3 = 36 Bulan
			Rata-rata lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	3 bulan	2 bulan	2 bulan	2 bulan	1 bulan	0 bulan
			Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan lomba di tingkat nasional	46	50	55	60	62	67
		Optimasi prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik serta berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan internasional	21	25	28	32	38	43
			Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	5	8	10	12	14	16
			Jumlah kelompok mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan.	11	17	20	22	24	25
			Jumlah lulusan berwirausaha	97	102	108	110	115	120
			3.	Pengalokasian anggaran terkait kegiatan pemantapan kapasitas internal	Anggaran bagi kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas	Rasio anggaran kemahasiswaan fakultas	1 Mhs : 11 juta	1 Mhs : 14 juta	1 Mhs : 16 juta
4.	Perluasan akses mahasiswa difabel	Terbukanya akses bagi mahasiswa difabel	Jumlah fasilitas untuk mahasiswa difabel Sarjana dan diploma	3	5	6	7	7	7

No	Program	Sasaran	Indikator kinerja	Baseline (2025)	Capaian				
					2026	2027	2028	2029	2030
5	Peningkatan pengalaman belajar di luar bidang ilmu dalam pencapaian kompetensi lulusan baik softskill maupun hardskill..	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus dalam negeri	Persentase mahasiswa S1 dan Diploma melakukan pembelajaran di luar kampus	636/2972 (20,83%)	640/3836 (16,68%)	660/4234 (15,59%)	680/4566 (14,89%)	695/4833 (14,38%)	700/4881 (14,34%)
6	Talenta	Mengembangkan talenta mahasiswa S1 dan D3	Persentase Mahasiswa yang menyelesaikan Capstone Project (aplikasi, sistem, model, atau solusi ICT terapan.) dalam 1 semester dan berhasil dipublikasikan atau diimplementasikan di masyarakat/industri.	N/A	10%	17%	25%	27%	30%
7	Peningkatan persentase mahasiswa Sarjana kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan dan terluar.	Mahasiswa Sarjana kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan dan terluar	Jumlah proposal riset dan pengabdian mahasiswa yang dibiayai dan atau mandiri pada masyarakat yang bertema SDGs	1	4	8	10	12	15